

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2
KOTAGAJAH**

Oleh :

**ANGGUN PERMADANI
NPM. 2001072002**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445H/2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2
KOTAGAJAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Oleh :

**ANGGUN PERMADANI
NPM.2001072002**

Pembimbing : Anita Lisdiana,M.Pd

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445H/2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iajin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Anggun Permadani
NPM : 2001072002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Proposal : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2024

Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Program Studi IPS

Dr. Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201303 007


Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH

Nama : Anggun Permadani

NPM : 2001072002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris IPS (TIPS)

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Metro, 12 Juni 2024

Pembimbing


Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 6-3502/In.28.1/D/11.002/07/2024

Skripsi dengan judul : *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH*, disusun oleh Anggun Permadani, NPM 2001072002, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris IPS (TIPS) telah ujian dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Kamis/20 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Pembahas I : Anita Lisdiana, M.Pd

Pembahas II : Dr. Tubagus Ali R.P.K, M.Pd

Pembahas III : Wardani, M.Pd

Pembahas IV : Wellfarina Hamer, M.Pd

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi M.Pd

NIP. 196206121989031006

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2
KOTAGAJAH**

ABSTRAK

Oleh
Anggun Permadani
NPM. 2001072002

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 2 Kotagajah pada mata pelajaran IPS masih banyak siswa dengan hasil belajar rendah. Selain itu permasalahan terkait dengan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum relevan dalam mencapai hasil belajar siswa. Siswa kurang interaktif dan kurang fokus saat pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan diadakannya penelitian ini untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *Quasi Eksperimental Design* dan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah dengan jumlah 315 siswa. Bentuk pengambilan sampel dengan *Cluster Sampling* yaitu kelas eksperimen VIII F berjumlah 31 siswa dan kelas kontrol kelas VIII E berjumlah 31 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan metode test, dan sebagai data penunjang yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan statistic deskriptif dan uji-t (*Independent Sample T-Test*) dengan bantuan SPSS 26. Untuk melihat peningkatan data hasil belajar peneliti menggunakan N-Gain Score.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,014 > 2,000$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample t-test* bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya hipotesis menyatakan Adanya Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah. Selain itu diperoleh nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,56 termasuk kedalam kategori sedang. Sementara untuk rata-rata kelas kontrol N-Gain score sebesar 0,44 termasuk dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan penggunaan model pembelajaran *Time Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 2 Kotagajah.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPS

**THE INFLUENCE OF THE PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
LEARNING MODEL ON LEARNING OUTCOMES OF
CLASS VIII STUDENTS IN THE SUBJECT OF
SOCIAL SCIENCES AT SMP NEGERI 2
KOTAGAJAH**

ABSTRACT

This research was motivated by the learning that took place at SMP Negeri 2 Kotagajah in social studies subjects, where there were still many students with low learning outcomes. Apart from that, problems related to the use of learning models used by teachers are not yet relevant in achieving student learning outcomes. Students are less interactive and less focused when learning. Therefore, the aim of conducting this research is to analyze whether or not there is an influence of the Problem Based Learning model on student learning outcomes in social studies subjects in class VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

This research is a quantitative research type of Quasi Experimental Design and Nonequivalent Control Group Design research design. The population in this study were all students in class VIII of SMP Negeri 2 Kotagajah with a total of 315 students. The sampling form was Cluster Sampling, namely experimental class VIII F with a total of 31 students and control class class VIII E with a total of 31 students. Data collection uses the test method, and as supporting data, namely observation and documentation. The data analysis technique used descriptive statistics and t-test (Independent Sample T-Test) with the help of SPSS 26. To see the increase in learning outcomes data, researchers used N-Gain Score.

Based on the research results, the Sig value was obtained. (2-tailed) is $0.004 < 0.05$, $t_{count} > t_{table}$ ($3,014 > 2000$), so as is the basis for decision making in the Independent Sample t-test, H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that the hypothesis states that there is an influence of the Problem Based Learning learning model on the learning outcomes of students in class VIII social studies at SMP Negeri 2 Kotagajah. Apart from that, the average N-Gain score for the experimental class was 0.56, which is in the medium category. Meanwhile, the average N-Gain score for the control class is 0.44, which is in the medium category. So it can be concluded that the use of the Problem Based Learning learning model has a greater influence than the use of the Time Games Tournament learning model on the learning outcomes of class VIII students in social studies subjects at SMP Negeri 2 Kotagajah.

Keywords : *Problem Based Learning, Learning Outcomes, Social Studies Learning*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Permadani
NPM : 2001072002
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan didalam daftar Pustaka.

Metro, Juni 2024
Yang Menyatakan



Anggun Permadani
NPM.2001072002

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy)

“Kebahagiaan sesungguhnya dalam hidup adalah ketika bisa mewujudkan keinginan dan harapan kedua orang tua, pantang menyerah dan teruslah berusaha untuk membahagiakannya selagi masih ada”

(Anggun Permadani)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sebagai salah satu wujud ungkapan syukur ini saya persembahkan kepada orang-orang yang menyayangi saya dan merupakan orang-orang yang berarti dalam hidup saya, yaitu:

1. Kepada kedua Orangtua tercinta sekaligus pintu syurgaku yaitu Bapak Toha Marsidik dan Ibu Rusmiati yang selalu memberikan doa yang tak pernah terputus, kasih sayang dan semangat serta pengorbanan yang sangat besar untuk kebaikan anak-anaknya bisa meneruskan pendidikan ke jenjang ya lebih baik. Walaupun beliau tak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tetapi beliau mampu mendidik, membimbing, memotivasi apapun kedaannya, pantang menyerah dan pantang putus asa dalam menjalankan kehidupan.
2. Adikku tersayang Anggi Putri Permadani adalah salah satu alasan mengapa aku harus berpendidikan dan harus sukses, agar dapat selalu menjadi panutan untuk adikku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Ibu Anita Lisdiana, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekaligus pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.

6. Semua pihak yang membantu terselesaikanya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, Juni 2024



ANGGUN PERMADANI
NPM.2001072002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORNALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Hasil Belajar	14
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Faktor – faktor Hasil Belajar	15
3. Hasil Ranah Kognitif Belajar	16
B. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	18
1. <i>Cooperative Learning</i>	18
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	19
3. Langkah – langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	22
4. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	25
5. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	27
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP/MTs	28
D. Keterkaitan antara Hasil Belajar dan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	30
E. Kerangka Berfikir.....	32
F. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	37
1. Definisi Konseptual.....	37
2. Definisi Operasional.....	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan	40
1. Populasi	40
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Tes Tertulis.....	42
2. Observasi.....	42
3. Dokumentasi.....	47
E. Instrumen Penelitian.....	47
1. Uji Instrumen Penelitian.....	49
F. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Prasyarat Analisis	55
2. Uji Hipotesis Penelitian.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil penelitian.....	59
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	69
a. Hasil Pretes Hasil Belajar Siswa	75
b. Hasil Postest Hasil Belajar Siswa.....	76
c. Hasil Observasi Guru dan Siswa	76
3. Pengujian Prasyarat Analisis	79
a) Uji Normalitas	79
1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	79
2) Uji Normalitas Kelas Kontrol	80
b) Uji Homogenitas	81
1 Uji Homogenitas Pretest kelas Eksperimen dan Kontrol	81
2 Uji Homogenitas Postest kelas Eksperimen dan Kontrol	82
4. Pengujian Hipotesis.....	83
B. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan.....	93
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	168

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Daftar Nilai UTS IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.....	3
Table 1.2	Penelitian Relevan.....	10
Table 2.1	Indikator Operasional Kognitif.....	17
Table 2.2	Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	22
Table 3.1	Populasi Penelitian.....	40
Table 3.2	Sampel Penelitian.....	41
Table 3.3	Skor Jawaban	44
Table 3.4	Kriteria Penilaian	44
Table 3.5	Skor Jawaban	46
Table 3.6	Kriteria Penilaian	46
Table 3.7	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar.....	48
Table 3.8	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	50
Table 3.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Table 3.10	Klasifikasi Daya Pembeda.....	52
Table 3.11	Hasil Uji Daya Beda.....	52
Table 3.12	Klasifikasi Tingkat Kesukaran....	53
Table 3.13	Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	54
Table 3.14	Klasifikasi Interpretasi N-Gain.....	58
Table 4.1	Jumlah dan Keadaan Guru Beserta Staf SMP Negeri 2 Kotagajah..	64
Table 4.2	Data Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah.....	67
Table 4.3	Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.....	68
Table 4.4	Data Siswa Kelas IX SMP N 2 Kotagajah.....	68
Table 4.5	Sarana dan Prasarana SMP N 2 Kotagajah.....	69
Table 4.6	Hasil Pretest kelas Eksperimen dan Kontrol.....	75
Table 4.7	Hasil Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol.....	76
Table 4.8	Hasil Observasi Guru.....	77
Table 4.9	Hasil Observasi Siswa.....	78
Table 4.10	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	79
Table 4.11	Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	80
Table 4.12	Hasil Uji Coba Homogenitas Pretest Eksperimen& Kontrol.....	81
Table 4.13	Hasil Uji Coba Homogenitas Pretest Eksperimen& Kontrol.....	83
Table 4.14	Nilai Perhitungan Uji-t Independent Sampel Test.....	84
Table 4.15	Hasil Uji Nilai N-Gain Persen.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	36
Gambar 4.2Denah Sekolah SMP Negeri 2 Kotagajah.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Soal Uji Coba.....	98
Lampiran 2	: Jawaban Soal Uji Coba dan Penskoran.....	103
Lampiran 3	: Daftar Nilai Siswa Uji Coba.....	104
Lampiran 4	: Outline	105
Lampiran 5	: Modul Ajar Kelas VIII Pada Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	108
Lampiran 6	: Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	133
Lampiran 7	: Lembar Observasi dan Hasil Observasi Guru.....	135
Lampiran 8	: Lembar Observasi dan Hasil Observasi Siswa.....	137
Lampiran 9	: Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa kelas VIII G.....	139
Lampiran 10	: Hasil Uji Reliabilitas.....	140
Lampiran 11	: Hasil Daya Pembeda.....	141
Lampiran 12	: Hasil Uji Kesukaran Soal.....	142
Lampiran 13	: Hasil Uji Normalitas kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	143
Lampiran 14	: Hasil Uji Homogenitas kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	144
Lampiran 15	: Hasil Uji-T kelas Eksperimen dan Kontrol.....	145
Lampiran 16	: Hasil Uji N-Gain.....	146
Lampiran 17	: Daftar T-tabel.....	147
Lampiran 18	: Daftar R-Tabel.....	148
Lampiran 19	: Foto Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 2 Kotagajah	149
Lampiran 20	: Surat Bimbingan Skripsi.....	151
Lampiran 21	: Buku Bimbingan Skripsi.....	152
Lampiran 22	: Buku Bimbingan Proposal.....	154
Lampiran 23	: Surat Izin Pra-Survey.....	158
Lampiran 24	: Balasan Surat Pra-survey.....	159
Lampiran 25	: Surat Izin Research.....	160
Lampiran 26	: Surat Balasan Izin Research.....	161
Lampiran 27	: Surat Tugas.....	162
Lampiran 28	: Surat Bebas Pustaka.....	163
Lampiran 29	: Turnitin.....	164
Lampiran 31	: Daftar Riwayat Hidup.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Pendidikan dalam lingkup negara menjadi sarana bagi kemajuan sumber daya manusia secara individual sekaligus salah satu faktor yang berperan dalam kemajuan sebuah negara.

Berdasarkan tujuan pendidikan yang tercantum dalam, Undang-undang tersebut, dapat digaris bawahi bahwa pendidikan sebagai aturan utama merupakan aspek yang penting memiliki peran signifikan mengembangkan sumber daya manusia. Pembelajaran IPS di jenjang SMP merupakan proses pemahaman yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang IPS, yang meliputi materi sejarah, geografi, ekonomi dan ilmu sosial lainnya. Materi pembelajaran IPS dirumuskan berdasarkan berbagai kejadian atau

¹ Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

² Salinan Pasal 3 UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003.

peristiwa yang terjadi dalam masyarakat dan interpretasi atau pemahaman individu dan kelompok tentang dunia sosial. Tujuan IPS di SMP untuk membantu siswa memahami masyarakat, budaya dan lingkungan sosial dengan lebih baik serta mengembangkan keterampilan analisis dan pemecahan masalah dalam konteks sosial.³ Tujuan ini mengarahkan siswa agar peduli terhadap masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi masalah tersebut. Namun untuk mewujudkan tujuan tersebut terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan seorang guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan merupakan faktor utama dalam indeks keberhasilan belajar. Kurikulum sebagai salah satu daya dukung dalam melancarkan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang berada dibawah naungan, bimbingan dan tanggungjawab lembaga pendidikan.⁴ Penerapan kurikulum di SMP Negeri 2 Kotagajah telah mengikuti perkembangan kurikulum yang ada sepanjang waktu. Berdasarkan observasi yang dilakukan, kurikulum di SMP Negeri 2 Kotagajah khususnya kelas VIII yaitu menggunakan kurikulum merdeka. Tujuan diterapkannya kurikulum merdeka ini yaitu dapat memberikan keleluasaan kepada pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan

³ Tia Alfianiawati, Desyandri, and Nasrul, 'Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran ISD Di Kelas V SD', *Ejournal Pembelajaran Inovasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7.3 (2019), 1–10.

⁴ Edo, Maria Korona. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bajawa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.2 (2022): 14528-14538.

lingkungan belajar siswa. Siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam kurikulum merdeka tidak lagi digunakan. Sebab pada kurikulum merdeka guru akan melakukan asesmen dalam memetakan kompetensi, minat dan bakat siswa. Akan tetapi keputusan sekolah dalam menentukan kelulusan di SMP Negeri 2 Kotagajah masih menggunakan KKM, dan asesmen formatif digunakan untuk mengidentifikasi ketercapaian dalam tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Desember 2023 dengan Ibu Yohana Dini Agustin S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP N 2 Kotagajah, beliau mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi di kelas VIII adalah hasil belajar siswa rendah.⁵ Dapat dilihat dari hasil nilai UTS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah yaitu:

⁵ Wawancara dengan Ibu Yohana Dini Agustin selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah, 27 Desember 2023.

Tabel 1.1 Daftar Nilai UTS IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah

NO	Kelas	KKM	Tuntas	Belum Tuntas	Jumlah Siswa
1	VIII A	70	10 (31%)	22 (68%)	32
2	VIII B	70	12 (31%)	20 (68%)	32
3	VIII C	70	13 (39%)	20 (60%)	33
4	VIII D	70	8 (28%)	21 (72%)	29
5	VIII E	70	11 (36%)	20 (64%)	31
6	VIII F	70	11 (36%)	20 (64%)	31
7	VIII G	70	10 (32%)	21 (67%)	31
8	VIII H	70	14 (43%)	18 (56%)	32
9	VIII I	70	9 (28%)	23 (71%)	32
10	VIII J	70	10 (31%)	22 (68%)	32
Jumlah			108 (34%)	207 (65%)	315

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kotagajah adalah 70. Siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran apabila siswa mencapai nilai KKM 70. Menurut teori Trianto, suatu kelas dikatakan tuntas jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya dari nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70.⁶ Dari data nilai hasil UTS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPS.

Hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu masih banyak siswa yang kurang

⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2018).

interaktif dan kurang fokus terhadap pembelajaran. Hal ini membuat siswa pasif, melamun dan tidak berkonsentrasi. Siswa enggan berbicara di depan dan cenderung diam apabila ditanya, siswa cenderung melakukan aktivitas lain seperti bermain dan mengobrol dengan teman. Sehingga guru merasa sulit menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu alternatifnya yaitu menggunakan *Cooperative Learning*, salah satu *Cooperative Learning* yang digunakan yaitu model pembelajaran *Team Games Tournament*. Namun masih banyak siswa yang merasa kebingungan dengan langkah tersebut dan fokus siswa lebih senang bermain dan mengobrol dengan teman, dibandingkan fokus terhadap materi yang disampaikan. Sehingga model tersebut belum relevan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁷

Oleh karena itu salah satu alternatif yang akan penulis lakukan yaitu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peneliti menganggap bahwa model *Problem Based Learning* tepat digunakan dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Arif, dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Mataram.⁸ Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan

⁷ Wawancara dengan Ibu Yohana Dini Agustin S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah, pada tanggal 27 Desember 2023.

⁸ ARIF ARIF, 'Pengaruh Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Mataram', *Historis / FKIP UMMat*, 1.1 (2018).

kemampuan berfikir kritis, penalaran sosial dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi kehidupan.⁹

Model pembelajaran *Problem Based Learning* menghadirkan siswa dengan masalah-masalah yang menjadi tolak ukur pembelajaran dimana siswa mencari dan memecahkan masalahnya sendiri.¹⁰ Ciri khusus dari model pembelajaran ini dengan model lainnya adalah fokusnya yang kuat pada penggunaan masalah sebagai titik awal untuk pembelajaran.¹¹

Model ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah yang ada seperti pada mata pelajaran IPS. Dimana guru hanya membimbing serta mengarahkan siswa dalam proses penyelesaian permasalahan yang dihadapi. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individu atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Kotagajah.

⁹ Syamsidah and Hamidah Suryani, 'Buku Model Peoblem Based Learning (PBL)', *Buku*, 2018, 1–92.

¹⁰ Faqiroh, Binti Zakkiyatul. "Model pembelajaran berbasis masalah untuk SMP di Indonesia (2010-2019)." *Jurnal Kajian Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Indonesia* 8.1 (2020): 42-48.

¹¹ Robiyanto, A. "Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar siswa." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1) (2021): 114-121

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terhadap masalah dalam penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Siswa kurang interaktif dan kurang fokus saat pembelajaran, enggan berbicara di depan dan cenderung diam apabila ditanya.
3. Guru berupaya menggunakan salah satu model pembelajaran *Cooperative Learning* namun belum relevan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah dalam penelitian, maka peneliti memberi batasan diantaranya:

1. Batasan Objek : Penelitian ini akan dibatasi oleh objek penelitian yaitu pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan hasil belajar siswa. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Perubahan Sosial Pada Masa Hindu Budha di Indonesia”
2. Batasan Subjek : Penelitian ini terfokus pada kelas VIII sebagai subjek penelitian.
3. Batasan waktu : Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap kelas VIII.
4. Batasan tempat/wilayah penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kotagajah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang muncul adalah untuk mengetahui Apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kotagajah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, tujuan melakukan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kotagajah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan *Cooperative Learning* salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat memberikan kontribusi yang baik sebagai referensi pembelajaran yang mampu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dalam belajar mengajar.¹²

¹² Lie, Anita. *Cooperative Learning*, Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana. 2002.

- b. Diharapkan memiliki kebermanfaatan dalam dunia pendidikan untuk membantu hasil belajar siswa meningkat.
- c. Diharapkan mampu memberi kontribusi yang baik sebagai referensi maupun penunjang wawasan dan pengetahuan bagi peneliti-penelitian selanjutnya yang sejalan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Mampu menjadi inspirasi, inovasi dan sumber informasi yang bermanfaat bagi sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Kotagajah.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi informasi untuk memperluas wawasan serta pengetahuan bagi guru-guru mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga dapat diterapkan pada siswa di SMP Negeri 2 Kotagajah. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.

c. Bagi Siswa

1. Siswa termotifasi dalam pembelajaran IPS.
2. Siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memahami materi pembelajaran sehingga nilai hasil belajarnya meningkat.

d. Bagi Penulis

Menjadi penambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai cara meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran yang menarik khususnya model *Problem Based Learning*.

G. Penelitian Relevan

Untuk menghindari plagiarisme penelitian melakukan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, ada beberapa jurnal yang hampir sama dengan judul yang peneliti bahas. Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang penulis lakukan, belum ada penelitian secara khusus yang mengkaji tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tetapi penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir serupa diantaranya :

Tabel 1.2 Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1	N.K. Mardani, N.B. Atmadja, I.N. Suastika. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS. ¹³	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa secara simultan saat diterapkannya model pembelajaran PBL.	Sama-sama menggunakan kelas eksperimen dan kontrol, sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP dan pengumpulan data menggunakan tes (<i>post/pretest</i>).	Peneliti sebelumnya melihat pengaruh model PBL pada motivasi dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Sukasada. Pada penelitian terbarukan peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kotagajah, tujuan dari penelitian ini ialah peneliti hanya berfokus pada pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar saja.
2	Novi Nurvitasari, Firman Jaya, Siti Seituni. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. ¹⁴	Hasil penelitian ini ialah Terdapat pengaruh yang signifikan antara problem based learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Sarji Ar-Rasyid	Sama-sama ingin mengetahui apakah model pembelajaran PBL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan populasi penelitian ini ialah kelas VIII SMP/MTs.	Penelitian ini dilakukan di Mts Sarji Ar-Rasyid, penelitian ini menggunakan metode <i>ex post facto</i> , salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah angket. Sedangkan pada

¹³ N.K. Mardani, N.B. Atmadja, and I.N.Suastika, 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips', *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5.1 (2021), 55–65.

¹⁴ Novi Nurvitasari, Firman Jaya, and Siti Seituni, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2022,8..

				penelitian yang terbaru ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kotagajah, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen.
3	Zulmawati, Dian Mulriani. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Medan. ¹⁵	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa IPS di SMP Negeri 4 Medan.	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII, sama-sama menggunakan rancangan penelitian eksperimen, pengumpulan data menggunakan post/pretes.	Penelitian ini sudah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Medan dengan hasil bahwa model pembelajaran PBL berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan pada penelitian yang terbaru ini peneliti baru akan melakukan penelitiannya di SMP Negeri 2 Kota gajah.
4	Arif. Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Mataram, namun tidak terdapat pengaruh	Sama-sama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII, sama-sama menggunakan penelitian eksperimen, pengumpulan data	Fokus penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar, tetapi juga melihat pengaruh model PBL terhadap minat siswa. Penelitian ini

¹⁵ Triono Djononiarjo, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5.1 (2020), 39.

	13 Mataram. ¹⁶	terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Mataram.	menggunakan <i>post/pretes</i> .	dilakukan dikelas VIII SMP N 12 Mataram. Penelitian ini sudah membuktikan bahwa model PBL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan tidak ada pengaruh terhadap minat siswa. Penelitian baru akan dilakukan di SMP N 2 Kotagajah dengan melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa.
5	Ni Made Gunarsih, Nyoman Dantes, Ni Ketut Widiartini. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar	Hasilnya menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh implementasi model pembelajaran kooperatif problem based learning (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII, (2) terdapat pengaruh implementasi model pembelajaran	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII, sama-sama menggunakan rancangan penelitian eksperimen dengan menggunakan 2 kelas, pengumpulan data	Penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar, tetapi juga melihat pengaruh model PBL terhadap motivasi siswa. Penelitian ini dilakukan dikelas VIII SMP N 2 Ubud. Penelitian ini sudah membuktikan

¹⁶ ARIF ARIF, 'Pengaruh Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Mataram', *Historis / FKIP UMMat*, 1.1 (2018), 51.

	IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ubud. ¹⁷	kooperatif problem based lerning (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ubud.	menggunakan <i>post/pretes</i> .	bahwa model PBL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian baru akan dilakukan di SMP N 2 Kotagajah dengan melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa.
--	---	--	----------------------------------	--

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* khususnya pada mata pelajaran IPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dianggap tepat untuk digunakan pada penelitian ini guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

¹⁷ Ni Made and others, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 UBUD Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan , Program Pascasarjana', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7.2 (2017), 55–66.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi karena adanya latihan atau pengalaman. Hasil belajar mencakup perubahan tingkah laku, perubahan latihan atau pengalaman. Belajar dapat diartikan sebagai setiap perubahan perilaku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama.¹⁸ Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar dikemukakan bahwa kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons pelajar dan konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut.¹⁹

Dimiyati dan Mujiono menyatakan belajar merupakan kegiatan yang kompleks, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut dari (i) stimulasi yang berasal dari lingkungan dan (ii) proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar.²⁰ Jadi belajar merupakan seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapabilitas baru. M.Suardi dalam (Daryanto)

¹⁸ Eveline Siregar and Reto Widyaningrum, 'Belajar Dan Pembelajaran', *Mkdk4004/Modul 01*, 09.02 (2015), 193–210.

¹⁹ Dimiyati dan Mujiyono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2018).

²⁰ *Ibid.* h.9

menyatakan bahwa belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan individu dalam memahami, menguasai dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai konteks, serta kemampuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan diri secara berkelanjutan. Hasil belajar adalah pencapaian atau hasil maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah memperoleh pengalaman, hasil yang dicapai bukan hanya nilai secara kognitif tetapi juga afektif atau sikap serta psikomotorik atau keterampilan.

2. Faktor-faktor Hasil Belajar

Rusman mengemukakan ada 5 faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya:

- a. Faktor yang sumbernya dari dalam siswa (internal) sehingga berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya, mencakup kecerdasan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi belajarnya.
- b. Faktor yang bersumber dari luar siswa (eksternal) sehingga memengaruhi kemampuan belajar mereka, meliputi keadaan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.²²

²¹ Moh Suardi, 'Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran', *Uwais Inspirasi Indonesia*, March, 2022.

²² Wahyu Bagja S and Dede Supriyadi, 'Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Ips', *Jurnal Ilmiah Edutecno*, 18.2 (2018), 1–19.

- c. Faktor proses pembelajaran yang meliputi cara individu belajar, strategi belajar yang digunakan, dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik atau lingkungan belajar.
- d. Faktor materi pembelajaran meliputi kualitas materi pembelajaran, kesesuaian dengan kebutuhan dan minat individu, serta relevansi dengan konteks belajar.
- e. Faktor evaluasi meliputi evaluasi yang digunakan serta umpan balik yang diberikan kepada individu tentang kinerja belajarnya.

Jadi kelima faktor tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi hasil belajar siswa secara kompleks.

3. Hasil Ranah Kognitif Belajar

Hasil belajar yang dilihat dari ranah kognitif berhubungan dengan tujuan belajar yang difokuskan pada kemampuan berpikir. Hasil ranah kognitif belajar mencakup pemahaman, penguasaan keterampilan, dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan secara mental.²³ Ini melibatkan proses kognitif seperti mengingat, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat penilaian. Dalam konteks pembelajaran, hasil ranah kognitif dapat mencakup kemampuan untuk memecahkan masalah, mengingat informasi, memahami konsep, serta mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif.²⁴

²³ Triono Djonmiarjo Guru SMK Negeri and Patilanggio Kab Pohuwato, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar', *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar*, 05 (2018), 39–46.

²⁴ Durrotunnisa and Hanita Ratna Nur, 'Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2020), 3(2), 524–32.

Tabel 2.1 Indikator Operasional Kognitif

No	Ranah Kognitif	Kata Operasional
1	Pengetahuan (C1)	Mendefinisikan, menyusun daftar, menjelaskan, mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, menamai, menempatkan, dan menyebutkan.
2	Pemahaman (C2)	Menerangkan, menjelaskan, membedakan, menduga, mempertahankan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, mengkatagorikan, membandingkan, memberi contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.
3	Penerapan (C3)	Mengoperasikan, menemukan, menentukan, menunjukkan, menghubungkan, mengurutkan, memecahkan, menggunakan, mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, memanipulasi, memodifikasi, meramalkan, menyiapkan dan menghasilkan.
4	Analisis (C4)	Merinci, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menghubungkan, memilih, memisah, menyusun, membagi, menyimpulkan.
5	Sintesis (C5)	Menyusun, menghubungkan, mengkombinasi, mencipta, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, membuat rencana, menyusun kembali, merekonstruksikan, merevisi, menuliskan, menceritakan.
6	Evaluasi (C6)	Menilai, menyimpulkan, memutuskan, menerangkan, membandingkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menafsirkan, menghubungkan dan membuktikan.

Berdasarkan tabel diatas, Indikator Operasional Kognitif terdiri dari pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3), Analisis (C4), Sintesis (C5) dan Evaluasi (C6).

B. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

1. *Cooperative Learning*

Davidson menyatakan bahwa *Cooperative Learning* diartikan dengan kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan belajar sehingga siswa dalam kelompok kecil saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan tugas akademik. Walhasil, *Cooperative Learning* adalah metode pembelajaran yang didasarkan atas kerja kelompok yang dilakukan untuk memecahkan soal dalam memahami suatu konsep yang didasari rasa tanggungjawab dan berpandangan bahwa semua siswa memiliki tujuan sama. Aktivitas belajar siswa yang komunikatif dan interaktif, terjadi dalam kelompok-kelompok kecil.²⁵ Secara umum model *Cooperative Learning* memiliki langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu, langkah orientasi, menyajikan informasi, mengorganisasi siswa kedalam kelompok kooperatif, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi dan memberikan penghargaan. Lie menyatakan bahwa pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Problem Based Learning* dapat memberikan kontribusi yang baik sebagai referensi pembelajaran yang mampu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dalam belajar mengajar.²⁶

Nurhadi menyatakan *Cooperative Learning* memerlukan pendekatan pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar guna mencapai tujuan

²⁵ Ismun Ali, 'Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Mubtadiin*, 7.1 (2021), 247–64.

²⁶ Lie, Anita. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana. 2002.

bersama. *Cooperative Learning* bertujuan untuk meningkatkan akademik antarsiswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan akademik siswa²⁷.

Cooperative Learning dapat disimpulkan sebagai kegiatan dalam lingkungan belajar yang bekerjasama dalam kelompok, dimana setiap kelompok dihadapkan pada permasalahan yang berbeda guna mencapai tujuan bersama.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Problem Based Learning adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal akuisisi dan integrasi pengetahuan baru. *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan cara menghadapkan para peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan pembelajaran model ini, peserta didik dari sejak awal sudah dihadapkan kepada berbagai masalah kehidupan yang mungkin akan ditemuinya kelak pada saat mereka sudah lulus dari bangku sekolah.²⁸

John Dewey, belajar berbasis masalah adalah interaksi antara stimulus dengan respon, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Pengalaman siswa yang diperoleh dari lingkungan akan

²⁷ Nurhadi, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAND Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Biologi SMA* (Surabaya: PPS IKIP Surabaya, 2004).

²⁸ Giri Slamet Santoso Giri, Abdul Ghofur, and Irfan Rizka Akbar, 'Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII SMK Muhammadiyah Parung: Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII SMK Muhammadiyah Parung', *Journal of Research and Publication Innovation*, 1.1 (2023), 51–69.

menjadikan kepadanya bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta bisa dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya. Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu kegiatan pembelajaran yang berpusat pada masalah. Istilah berpusat berarti menjadi tema, unit, atau isi sebagai fokus utama belajar.²⁹ Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menyajikan kondisi permasalahan yang nyata sebagai bahan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan.³⁰ Ciri khusus dari model pembelajaran ini dengan model lainnya adalah fokusnya yang kuat pada penggunaan masalah sebagai titik awal untuk pembelajaran.³¹

Model *Problem Based Learning* didukung oleh teori-teori belajar dan perkembangan yaitu Teori Perkembangan Piaget, Teori Belajar Sosial-konstruktivisme Vygotsky :

- a. Teori Perkembangan Kognitif Piaget, menyatakan bahwa anak-anak pada dasarnya selalu merasa ingin tahu dan berusaha untuk memahami dunia yang ada disekelilingnya sehingga dapat membangun representasi tentang lingkungan yang dialami. Prespektif konstruktivis kognitif merupakan dasar pembelajaran berbasis masalah. Piaget mengemukakan bahwa seorang pelajar dapat terlibat aktif dalam memperoleh informasi dan membangun pengetahuannya sendiri. Piaget menyatakan bahwa pedagogi yang

²⁹ Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model, Nizmania Learning Center*, 2016.

³⁰ A. Edison, *Model Problem Based Learning Solusi Meningkatkan Prestasi Belajar* (Lombok Tengah NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021).

³¹ Robiyanto, A. "Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar siswa." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1) (2021): 114-121

bagus melibatkan anak untuk bereksperimen, memanipulasi sesuatu, mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban sendiri, membandingkan hasil temuan dengan pengalamannya serta membandingkan hasil temuannya dengan anak-anak lainnya.³²

- b. Teori Belajar *Social-Konstruktivisme* Vygotsky, perkembangan intelektual terjadi pada saat individu berhadapan dengan pengalaman baru dan menantang serta ketika mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang dimunculkan. Dalam upaya mendapatkan pemahaman, individu berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan awal yang telah dimilikinya kemudian membangun pengertian baru. Menurut Ibrahim Vygotsky meyakini bahwa interaksi sosial dengan teman lain memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa.³³

Berdasarkan penjelasan tersebut diambil kesimpulan model *Problem Based Learning* adalah suatu pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal pengetahuan, di mana siswa akan diminta oleh guru untuk mencari informasi sebanyaknya dalam memecahkan permasalahan yang terjadi secara mandiri maupun berdiskusi dengan teman kelompok dengan tetap dibimbing dan diarahkan guru.

³² Annisa Mauliya, 'Perkembangan Kognitif Pada Peserta Didik SMP (Sekolah Menengah Pertama) Menurut Jean Piaget', *ScienceEdu*, II.2 (2019), 86.

³³ Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman, 'Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana', *Diffraction*, 3.1 (2022), 27–35.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tahapan model *Problem Based Learning* yaitu:

Tabel. 2.2
Langkah-langkah *Problem Based Learning*

No	Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL	Aktivitas Guru dan Peserta Didik
1.	Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan peralatan atau fasilitas yang diperlukan. Guru menginspirasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan menyelesaikan masalah dalam dunia nyata yang dipilih atau ditentukan.
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membimbing siswa dalam mengklarifikasi dan mengatur tugas pembelajaran yang terkait dengan masalah yang difokuskan pada tahap sebelumnya.
3.	Membimbing pengalaman individu atau kelompok	Guru mendorong siswa untuk menghimpun informasi yang relevan dan melakukan eksperimen guna mendapatkan pemahaman yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membimbing siswa dalam berkolaborasi dan merencanakan atau menyusun karya yang tepat sebagai hasil dari pemecahan masalah, bisa berupa laporan, video, atau model.
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membimbing siswa dalam melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang telah dilakukan. ³⁴

³⁴ Arnita Budi and Richardus, *Problem Based Learning* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023).

- Tahap 1 (orientasi/pengenalan siswa pada isu/masalah)

Penjelasan oleh pendidik mengenai prosedur kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* meliputi: pertama, pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk belajar saja, tetapi membiasakan siswa untuk menjadi pribadi yang percaya diri dan mandiri. Kedua, masalah yang diberikan merupakan permasalahan yang kompleks (banyak solusi yang ditawarkan) sehingga guru akan mengarahkan siswa untuk bertanya dan menggali sebanyak mungkin informasi yang diperlukan. Ketiga, guru akan menjadi fasilitator atau pembimbing yang mengarahkan dan membantu siswa tetapi siswa harus berusaha secara mandiri atau bekerjasama dengan anggota kelompoknya.³⁵

- Tahap 2 (mengatur atau mengorganisasikan siswa agar belajar)

Dalam kegiatan menyelidik, siswa membutuhkan beberapa bantuan yang mencakup:

- 1) Tim belajar, mengatur siswa dalam beberapa kelompok belajar yang mana dalam kegiatan ini diharuskan memiliki kesesuaian dengan tujuan yang telah dirumuskan guru.
- 2) Perencanaan kooperatif, guru bersama siswa harus mempersiapkan waktu dengan sebaiknya untuk menyajikan sub pokok bahasan yang spesifik, tugas dalam penyelidikan dan jadwal waktu yang ditetapkan.

³⁵ Yulianto atmo Sodikum, 'Memperkuat Karakter Cinta Budaya Dan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Problem Based Learning Bermuatan Matematika', 2016.

- Tahap 3 (pembimbingan penyelidikan secara individu maupun kelompok)

Adapun teknik penyelidikannya antara lain:

- a. Data dan eksperimen dikumpulkan, guru mengarahkan siswa untuk melakukan eksperimen sampai mereka benar-benar paham dengan tujuan agar informasi yang dikumpulkan siswa cukup untuk mengelola idenya sendiri.
 - b. Menentukan hipotesis, menjelaskan sekaligus memberikan solusi, guru akan membuat siswa untuk termotivasi mengeluarkan ide mereka dan meyakinkannya. Guru akan bertindak sebagai pengaju pertanyaan yang membuat siswa berfikir apakah hipotesis yang digunakan layak, solusi atas pemecahan masalah apakah tepat dan apakah informasi yang mereka dapatkan sudah cukup atau masih kurang.³⁶
- Tahap 4 (pengembangan serta penyajian hasil karya)

Guru akan menyuruh siswa mempresentasikan solusi atas permasalahan yang ditemukan mereka. Melalui kegiatan ini, guru dapat mengamati sejauh apa tingkat pemahaman siswa terhadap masalah terkait materi yang mereka pelajari

³⁶ Paloloang, MFB. Penerapan model problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi panjang garis singgung persekutuan dua lingkaran di kelas VIII SMP negeri 19 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika*, 2(1). (2014).

- Tahap 5 (analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah)

Siswa diminta untuk membangun kembali pemikiran dan kegiatan yang telah dilakukan pada langkah pembelajaran sebelumnya.³⁷

Sehingga dapat disimpulkan langkah-langkah *Problem Based Learning* pada tahap pertama yaitu dengan mengorientasi dengan permasalahan yang nyata, kontekstual dan disekitar mereka. Tahap kedua yaitu mengorganisasikan siswa untuk belajar menyiapkan kelompok belajar dan waktu belajar, berdiskusi dan mencari sumber belajar yang relevan dalam memecahkan masalah. Tahap ketiga yaitu pembimbingan penyelidikan secara individu maupun kelompok sehingga siswa mampu menyelesaikan solusi pemecahan masalah. Tahap ke empat yaitu penyajian karya hasil diskusi kelompok berupa pemecahan masalah atau solusi. Tahap kelima siswa diminta membangun kembali pemikiran kegiatan yang telah dilakukan dengan menyimpulkan hasil penyajian yang telah dipresentasikan, kemudian guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pemecahan masalah yang telah dilakukan bersama.

4. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Suharta, Nur dan Wasono wati berpendapat bahwa kelebihan model *Problem Based Learning* ialah:³⁸

³⁷ Novleni, D., & Sukma, E. Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), (2021),3869-3888.

³⁸ Mely Cholifatul Janah, Antonius Tri Widodo, and Dan Kasmui, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains', *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12.1 (2018), 2097–2107.

1. Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan kepada mereka tatkala bisa menemukan pengetahuan baru berdasarkan hasil upaya mereka sendiri.
2. Meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar.
3. Membantu siswa untuk menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan baru dan lebih bertanggungjawab akan pengetahuan yang mereka dapatkan.
4. Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah nyata dalam kehidupan mereka.
5. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis, analisis, problem solving, dan menyesuaikan dengan pengalaman-pengalaman baru.
6. Memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka miliki pada peristiwa nyata dalam kehidupan.
7. Mengembangkan siswa untuk terus belajar secara mandiri dan aktif
8. Memudahkan siswa untuk menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah nyata.³⁹

Selanjutnya Gunantara, Suarjana dan Ristini kelebihan dari model *Problem Based Learning* yaitu:⁴⁰

1. Pembelajaran menjadi lebih bermakna
2. Menaikkan kapasitas melakukan kemampuan berfikir kritis siswa
3. Siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan

³⁹ Anita Budi Siswanti and Richardus Eko Indrajid, *Problaem Based Learning* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023), pp 73-74.

⁴⁰ Ibid.h.1511

4. Meningkatkan kerja sama antar kelompok
5. Siswa lebih aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah.
6. Membantu siswa untuk menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan baru dan lebih bertanggung jawab akan pengetahuannya.⁴¹

5. Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Adapun kekurangan dari penerapan model *Problem Based Learning* ialah:

- 1) Untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan, model pembelajaran ini membutuhkan waktu persiapan yang cukup.
- 2) Siswa yang tidak cukup paham untuk apa mereka berusaha mencari solusi atas permasalahan, maka mereka tidak akan mempelajarinya.
- 3) Membutuhkan kemampuan guru yang mampu mendorong kerja siswa dalam kelompok secara efektif.⁴²

Menurut Sanjaya dalam Syarifah kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

- a. Ketika peserta didik tidak termotivasi dalam belajar dan tidak memiliki kepercayaan diri untuk memecahkan masalahnya sendiri, atau kurang dorongan dari luar agar mereka bisa berinovasi, maka masalah yang diajukan kepada mereka juga akan tetap mejadi masalah tanpa solusi nyata yang bisa mereka hasilkan.

⁴¹ Richardus.

⁴² IGA Mas Darwati and I Made Purana, 'Problem Based Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik', *Widya Accarya*, 12.1 (2021), 61–69.

- b. Sebagian peserta didik terkadang berpikir bagaimana mereka bisa menyelesaikan masalah tertentu jika mereka tidak mempelajarinya terlebih dahulu. Hal ini membuat pikiran mereka terhambat untuk melakukan improvisasi yang diperlukan, terutama dengan menyambungkan berbagai pengetahuan yang sudah mereka miliki pada masalah yang dihadapi.⁴³

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP/MTs

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tingkat SMP merupakan mata pelajaran IPS Terpadu perpaduan dari empat mata pelajaran yaitu Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi.⁴⁴ Mata pelajaran IPS di SMP/MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP/MTs. Sapriya mengungkapkan bahwa IPS pada kurikulum sekolah (satuan pendidikan), pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana yang dinyatakan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial.⁴⁵

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sebagai mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa, merupakan mata pelajaran yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Pembelajaran IPS yang disusun secara terpadu, memiliki tujuan agar peserta didik dapat

⁴³ Syarifah, *Model Problem Based Learning Dan Pembentukan Kelompok Sosial* (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022).

⁴⁴ Mira Rohaeni and others, 'Pembelajaran IPS Dalam Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, Dan SMA', 2.4 (2023), 159–68.

⁴⁵ 2001: 44, 'Hakikat Mata Pelajaran IPS Di SMP/MTs 1.', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5.2 (2014), 40–51.

memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Oleh karena itu pembelajaran IPS di tingkat SMP/MTs di Indonesia seharusnya menerapkan pembelajaran IPS terpadu.

Adapun tujuan mata pelajaran IPS di SMP/MTs di Indonesia yaitu mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006. Arnie Fajar, tujuan mata pelajaran IPS di Indonesia tingkat SMP/MTs yaitu:

1. Mengembangkan kemampuan berfikir, inkuiri, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial.
2. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan.
3. Meningkatkan kemampuan berkompetisi dan bekerja sama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.⁴⁶

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di SMP/MTs merupakan pelajaran yang wajib ditempuh terutama di jenjang SMP/MTs, dengan tujuan dapat mengembangkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

D. Keterkaitan antara Hasil Belajar dan Model *Problem Based Learning*

Trianto berpendapat model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran berdasarkan teori belajar konstruktivisme.⁴⁷ Dalam

⁴⁶ Illona Alodia, 'Tujuan Mata Pelajaran Ips Di Smp Dan Mts', *Ilmu Pengetahuan Sosial*, June, 2021, 2-2.

model *Problem Based Learning* pembelajaran dimulai dengan menyajikan permasalahan yang nyata yang membutuhkan suatu penyelesaian melalui kerja sama antar siswa. Dalam model ini peran guru membimbing siswa melewati langkah demi langkah dalam kegiatan pembelajaran, guru juga berperan dalam penggunaan strategi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu masalah. Guru juga menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelidikan siswa.

Hubungan antara *Problem Based Learning* dan IPS terletak pada kemampuan *Problem Based Learning* untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna bagi siswa dan memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah yang kompleks dan relevan dalam bidang IPS, seperti masalah sosial, politik, ekonomi atau lingkungan.⁴⁸ Melalui pendekatan ini siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep IPS, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan pemikiran kritis yang sangat penting dalam memahami dan berpartisipasi dalam masyarakat secara luas. Dengan demikian *Problem Based Learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaitkan pembelajaran mereka dengan konteks dunia nyata dalam mata pelajaran tersebut bagi kehidupan mereka.

Tercapainya keberhasilan dalam belajar siswa adalah harapan yang diinginkan setiap guru termasuk halnya mendapatkan hasil belajar yang

⁴⁷ Maria Patrisia Wau, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdi Bajawa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada', *Journal of Education Technology*, 1.4 (2017), 239.

⁴⁸ Lubna, 'Meta-Analysis Effectiveness of Problem-Based', 18.1 (2020), 22–35.

tinggi. Guru sangat berperan penting untuk membantu keberhasilan belajar siswa, karena guru yang berhadapan langsung dengan siswa pada saat pembelajaran. Agar hasil belajar dapat tercapai secara maksimal maka diperlukan beberapa cara maupun usaha yang dilakukan, salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa dengan turut melibatkan mereka dalam proses pembelajaran.

Indrawati mengemukakan model pembelajaran sendiri digunakan sebagai rencana mengajar yang menampilkan pola pembelajaran tertentu, di mana pola ini memperlihatkan kegiatan antara guru dan siswa dalam mewujudkan kondisi belajar ataupun kondisi lingkungan yang menjadi sebab siswa mau belajar.⁴⁹ Dalam hal ini model pembelajaran *Problem Based Learning* menjadi salah satu model pembelajaran inovatif yang mampu mendorong keaktifan belajar pada siswa karena mereka akan terlibat dalam pemecahan masalah melalui tahap-tahapan metode ilmiah sehingga akan diperoleh pengetahuan dari masalah tersebut.

Pengetahuan akan bermakna apabila siswa mencari dan menemukannya sendiri. Oleh karena itu, model *Problem Based Learning* menyajikan permasalahan otentik dan bermakna sehingga siswa akan diarahkan untuk melakukan penyelidikan dan menemukan sendiri penyelesaiannya.⁵⁰ Model *Problem Based Learning* mendorong siswa untuk

⁴⁹ Abdul Rahman Tibahary, 'Model-Model Pembelajaran Inovatif', Wayan, S. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Revista Espanola de Anestesiologia Y Reanimacion*, 27(3), 220–230.

⁵⁰ Ramlawati, "Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik (2017).

lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar terhadap materi yang disampaikan.

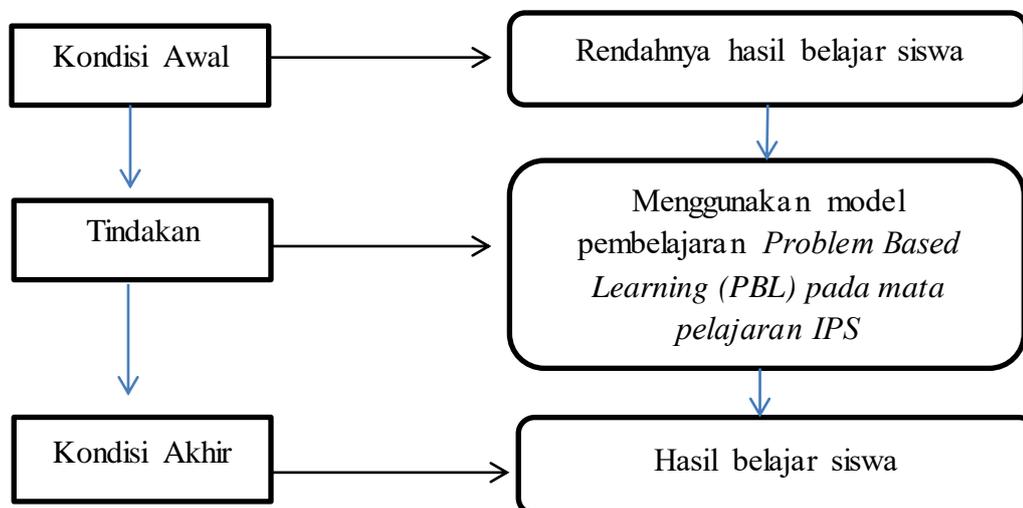
Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik siswa.

E. Kerangka Berfikir

Pembelajaran IPS di SMP/MTs masih rendah, model pembelajaran yang digunakan belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁵¹ Model pembelajaran IPS harus lebih bervariasi sehingga siswa dapat memahami tujuan dari pembelajaran IPS. Dalam mengatasi hal tersebut maka dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan alternatif yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran. *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran dengan ciri khusus berbasis masalah, dimana siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Berikut kerangka berfikir penelitian:

⁵¹ Toni Nasution and Maulana Arafat Lubis, 'Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial', 2018, 1-213.

Gambar. 2.1
Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian diartikan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵² Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Pronlem Based Learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

H₁ : Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

⁵² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta., 2007).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menjelaskan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell penelitian kuantitatif merupakan metode guna menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga data tersebut nantinya terdiri dari angka dan dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁵³ Jenis penelitian ini ialah *Quasi Experimental Design* dengan pemberian *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sugiyono dalam Khamilla menyatakan bahwa *Quasi Experimental Design* merupakan metode yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵⁴

Desain penelitian eksperimen ini menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* yaitu kedua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) sama-sama diberikan *pretest* dan *posttest*.

Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*,

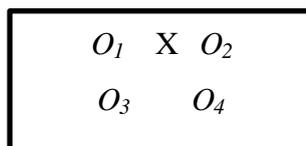
⁵³ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020).

⁵⁴ Khamilla Andina Sari, Herman Lusa, and Syahril Yusuf, 'Perbedaan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sdn Kota Bengkulu', *Jurnal PGSD*, 10.2 (2017), 99–106.

hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁵⁵ Kedua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) sama-sama diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal. Selanjutnya kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) sedangkan kelompok kontrol dibiarkan tanpa diberi perlakuan. Setelah itu, kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* untuk melihat adakah perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Menurut Anas dalam Ilham, *Pre-Test* atau tes awal merupakan tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan baik oleh siswa, sedangkan *Post-test* merupakan tes yang dilakukan diakhir pembelajaran dengan tujuan apakah materi yang diberikan sudah dikuasai dengan baik oleh siswa.⁵⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan *treatment* (menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*) kelas kontrol tidak diberikan *treatment* (hanya menerapkan pembelajaran yang biasa dilakukan guru). Jadi penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis apakah dari kedua kelas yang diteliti yaitu eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan hasil belajar yang signifikan.

⁵⁵ Prof. Dr. H. M. Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung, 2017).

⁵⁶ Ilham Effendy, 'Pengaruh Pemberian Pre-Test Dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung', *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.2 (2016), 81–88.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- O_1 = Pretest kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning*
- O_2 = Posttest kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning*
- O_3 = Pretest kelas kontrol dengan model *Team Games Tournament*
- O_4 = Posttest kelas kontrol dengan model *Team Games Tournament*
- X = Pembelajaran dengan *Problem Based Learning*

Setelah kelas eksperimen mendapatkan perlakuan (model *Problem Based Learning*) selanjutnya, kedua kelas diberikan uji soal *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pengetahuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan kelas eksperimen berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas kontrol berupa model pembelajaran *Team Games Tournament*.

Soal yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol harus teruji terlebih dahulu guna melihat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda untuk melihat kelayakan soal pengambilan data. Adapun yang menjadi kelas trial tersebut ialah kelas VIII G dengan materi yang akan di uji mengenai Perubahan Sosial Pada Masa Hindu Budha di Indonesia.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Banyak ahli yang memberikan definisi terkait *Problem Based Learning*. Sebagaimana di bab 2, dalam penelitian ini *Problem Based Learning* yang dimaksud adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan cara menghadapkan para peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya.⁵⁷

John Dewey mengemukakan *Problem Based Learning* adalah interaksi antara stimulus dengan respon, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Pengalaman siswa yang diperoleh dari lingkungan akan menjadikan kepadanya bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta bisa dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya. Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu kegiatan pembelajaran yang berpusat pada masalah. Istilah berpusat berarti menjadi tema, unit, atau isi sebagai fokus utama belajar.⁵⁸

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan evaluasi menggunakan instrumen yang peneliti susun berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran serta ruang lingkup materi berdasarkan capaian

⁵⁷ Ibid. h. 55

⁵⁸ Nurdyansyah and Fahyuni, *Inovasi Model, Nizmania Learning Center*, 2016.

pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan perubahan kepada siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS yang diukur dengan menggunakan tes berupa angka atau nilai.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Manfaat definisi operasional yaitu untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).⁵⁹ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang cenderung memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah model *Problem Based Learning* dengan lambang (X).

Dalam konteks kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah, definisi operasional ini mencakup pemahaman bahwa *Problem Based Learning* memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep akademik melalui eksplorasi aktif, refleksi dan kolaborasi dengan sesama siswa.

⁵⁹ Andi Hendrawan, 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja', *Jurnal Delima Harapan*, 6.2 (2019), 69–81.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dengan lambang (Y). Adapun capaian pembelajaran tersebut ialah siswa mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer pada sub bab materi pengaruh perubahan sosial pada masa Hindu Budha.

Penerapan materi ini dilakukan sebanyak 3JP (tiga kali pertemuan). Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes pada kelas eksperimen yaitu VIII F (31 siswa) dan kelas kontrol VIII E (31 siswa). Tes yang digunakan peneliti untuk meneliti penelitian ini yaitu menggunakan bentuk soal pilihan ganda 20 butir soal. Tes ini digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan populasi adalah semua objek/subjek dengan kualitas serta ciri tertentu menurut penetapan dari peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi dapat mencakup orang, suatu badan/lembaga, institusi, wilayah, kelompok

⁶⁰ Ibid.h.101

maupun lainnya yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kotagajah.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	33
4	VIII D	29
5	VIII E	31
6	VIII F	31
7	VIII G	31
8	VIII H	32
9	VIII I	32
10	VIII J	32
Jumlah		315

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Jika subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.⁶¹ Sampel diambil dari populasi penelitian dimana mencerminkan dari segala populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah 62 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah. Dalam mengetahui kadar banyaknya sampel, dibutuhkan suatu teknik, penulis menentukan cara mengambil sampel yakni melalui cara teknik *Cluster Sampling*. *Cluster Sampling* yaitu teknik memilih sebuah

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.112.

sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil.⁶² Pada teknik ini, penarikan sampel mencakup kelompok yang dikumpulkan dalam cluster, ditunjukkan perkelas bukan diambil satu per satu.

Adapun kelas yang akan menjadi sampelnya ialah kelas VIII F yang berjumlah 31 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII E yang berjumlah 31 siswa sebagai kelompok kontrol. Alasan peneliti memilih kelas VIII E dan F sebagai sampel penelitian karena kedua kelas tersebut memiliki kesamaan dalam hal karakteristik atau ciri-ciri tertentu yaitu kedua kelas tersebut bukan termasuk kelas unggulan sehingga kemampuan siswa dianggap setara dan memiliki nilai rata-rata UTS berimbang, dan aktivitas belajar siswa yang rendah.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VIII F (Model PBL)	31
VIII E (Model TGT)	31
Jumlah	62

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan, metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian.⁶³ Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan,

⁶² Darmadi, Durianto, Sugianto, *Strategi Menaklukkan Pasar Melalui Riset Ekuisitas dan Perilaku Merk*, 2004.

⁶³ Prof. Dr. H. M. Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun penelitian ini menggunakan teknik:

- 1) Tes Tertulis obyektif (pilihan ganda) berupa *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Alasan peneliti menggunakan tes ini karena mampu memuat soal yang cukup banyak sehingga menjangkau materi yang lebih luas, objektif dan mudah serta cepat dalam pengoreksian dan penskorannya. Tes yang digunakan peneliti yaitu menggunakan bentuk soal pilihan ganda 20 soal. Tes dalam penelitian ini terdiri dari *pre-test* dan *post-test*.
- 2) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁶⁴ Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi partisipan atau ilmiah. Dalam melakukan observasi, penelitian yang digunakan dalam mengobservasi proses pembelajaran yaitu menggunakan model *Problem Based Learning*. Berikut kisi-kisi lembar observasi guru dan siswa :

⁶⁴ Ibid.h.189

a. Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

No	Langkah – langkah Model Pembelajaran PBL	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		
			1	2	3
1.	Orientasi siswa pada masalah	Mendorong siswa untuk mengamati gambar sebagai sebuah masalah awal			
		Mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan menyelesaikan masalah dalam dunia nyata yang dipilih atau ditentukan			
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Membimbing siswa melakukan tanya jawab pada saat pembelajaran			
		Menyediakan sumber belajar sebagai sumber mencari informasi			
3.	Membimbing pengalaman individu atau kelompok	Membimbing siswa dalam melakukan eksperimen			
		Membimbing siswa untuk menyelesaikan soal			
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membimbing siswa untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru			
		Membimbing siswa untuk penyampaian hasil yang telah dilakukannya			
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Memberi penguatan kepada siswa terhadap hasil presentasi yang telah dilakukan			
		Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar yang telah dilakukan bersama-sama			
Jumlah					
Rata-rata					
Keterangan					

Skor jawaban yang diberikan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Skor Jawaban

Jawaban	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Penilaian lembar observasi ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.⁶⁵

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian

Kriteria	Keterangan
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0- 20	Sangat Kurang

⁶⁵Yuli Murtiana, Roni Sulistyono, and Nur Sri Widyastuti, 'Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Kelas IV SDN Margomulyo 1', *Jurnal Universitas Ahmad Dahlan*, 2020, p. 1528.

b. Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

No	Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL	Aktivitas Siswa	Skor pertemuan		
			1	2	3
1.	Orientasi siswa pada masalah	Memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			
		Mengamati sebuah gambar sebagai masalah awal			
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Melakukan tanya jawab kepada guru dan teman			
		Membaca sumber belajar untuk mendapatkan informasi			
3.	Membimbing pengalaman individu atau kelompok	Melakukan eksperimen atau percobaan secara individu maupun kelompok			
		Mencari solusi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Mengembangkan hasil kerja yang telah dilakukan			
		Menyajikan hasil kerja yang telah dilakukan			
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Mengevaluasi proses pemecahan masalah			
		Membuat kesimpulan dan mengumpulkan informasi yang didapat			
Jumlah					
Rata-rata					
Keterangan					

Skor jawaban yang diberikan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Skor Jawaban

Jawaban	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Penilaian lembar observasi ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.⁶⁶

Tabel 3.6
Kriteri Penilaian

Kriteria	Keterangan
81- 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41- 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

⁶⁶Murtiana, Sulistyono, and Widyastuti.

3) Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang lainnya yang meliputi arsip sekolah mengenai sejarah suatu sekolah, perencanaan pembelajaran (RPP)/ modul ajar dan gambar kegiatan pembelajaran saat penelitian.⁶⁷ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data identitas sekolah SMP Negeri 2 Kotagajah, silabus, RPP/Modul Ajar, dan foto dalam lampiran.

E. Instrumen Penelitian

Alat yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data suatu penelitian disebut instrumen penelitian. Pengembangan instrumen bisa dilakukan dengan berbagai cara yang meliputi: menyusun indikator variabel penelitian dan kisi-kisi instrumen, melakukan uji coba instrumen dan menguji validitas serta reliabilitas instrumen.⁶⁸ Saifuddin Azwar dalam Nani Hanifah pemberian tes objektif bentuk pilihan ganda dapat memuat soal yang banyak sehingga cakupan materi dan tujuan lebih luas apalagi materi yang dibahas dalam penelitian ini tentang sejarah masa praaksara di Indonesia, pengoreksian jawaban dan pemberian nilai lebih mudah dan cepat, menggunakan lembar jawaban yang lebih efisien, dan tingkat objektivitas tinggi.⁶⁹

Pemberian tes ditujukan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol saat diawal pembelajaran (*pretest*) dan diakhir pembelajaran (*postest*).

⁶⁷ Ibid.h.195

⁶⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara, 2017). Hlm.75

⁶⁹ Nani Hanifah, Program Studi, and Bimbingan Konseling, 'Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pemb eda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi', *SOSIO E-KONS*, 6.1 (2014), 41–55.

Instrumen penelitian ini adalah tes sebanyak 20 soal bentuk pilihan ganda (*Multiple choice*), dengan 4 alternatif jawaban (a,b,c,d) pada ranah kognitif yakni, Pemahaman (C2), Penerapan (C3) dan Analisis (C4). Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol, baik pada saat *pretest* maupun *posttes*. Soal-soal yang akan diberikan kepada siswa berjumlah 20 soal pilihan ganda IPS dengan tema perubahan sosial pada masa Hindu Budha di Indonesia.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar

Indikator	Ranah	Nomor Item	Jumlah Soal	Bentuk Soal
Menganalisis pengaruh masuknya Hindu-Budha	C4	4,12,13,7	4	PG
Menentukan dampak dampak masuknya Hindu-Budha	C3	15,19	2	PG
Menentukan masuknya Hindu-Budha	C3	3,8,18	3	PG
Mengidentifikasi kerjaan-kerjaan Hindu-Budha	C3	5	1	PG
Mendefinisikan sistem kasta pada masa hindu budha	C2	6,9,16	3	PG
Mengidentifikasi ciri-ciri masuknya Hindu-Budha	C3	2	1	PG
Menganalisis peninggalan-peninggalan Hindu-Budha	C4	7,10,20	3	PG
Menganalisis faktor-faktor masuknya Hindu-Budha	C4	1,11,14	3	PG

Untuk mengetahui karakteristik tes tersebut maka dilakukan beberapa uji coba sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.⁷⁰ Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur. Untuk mengukur validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor masing-masing variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya.

Dalam penelitian ini dibantu dengan program spss 26.0 dengan responden berjumlah 31 siswa kelas VIII G di SMP Negeri 2 Kotagajah. Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel *Correlations*. Kriteria pengujian validitas yaitu setiap elemen valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r *product moment*). Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid.⁷¹ Berdasarkan uji validitas Instrumen soal yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

⁷⁰ Ibid.h.78

⁷¹ Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,635	0,367	Valid
2	0,553	0,367	Valid
3	0,386	0,367	Valid
4	0,746	0,367	Valid
5	0,454	0,367	Valid
6	0,571	0,367	Valid
7	0,444	0,367	Valid
8	0,483	0,367	Valid
9	0,718	0,367	Valid
10	0,536	0,367	Valid
11	0,635	0,367	Valid
12	0,524	0,367	Valid
13	0,718	0,367	Valid
14	0,553	0,367	Valid
15	0,469	0,367	Valid
16	0,541	0,367	Valid
17	0,571	0,367	Valid
18	0,553	0,367	Valid
19	0,746	0,367	Valid
20	0,730	0,367	Valid

Dari tabel diatas bahwa perhitungan validitas butir soal diperoleh 20 butir soal yang valid maka butir soal yang valid dapat dijadikan tes untuk kelas yang akan diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes merupakan sebagian fungsi dari kemampuan individu responden. Sebuah tes dapat reliabel pada tingkat kemampuan, tetapi tidak reliable pada tingkat kemampuan yang lain.⁷²Tingkat kesulitan pada pertanyaan tes mempengaruhi reliabilitas tes. Penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Cronbach's*

⁷² Ulva Hasdiana, *Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan SPSS, Analytical Biochemistry*, 11.1 (2018).

Alpha dengan tipe soal pilihan ganda dan menggunakan SPSS tipe 26.0, dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka butir soal dinyatakan *reliable* atau konsisten.⁷³ Maka, alat ukur yang digunakan tersebut reliabel. Berdasarkan uji daya reliabilitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	20

Dari table diatas diketahui bahwa N of Items (banyaknya item soal atau butir soal) ada 20 butir soal dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,895. Karena Cronbach's Alpha $0,895 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa 20 item soal tersebut *reliable* (konsisten) karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam menganalisa pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Untuk mencari daya pembeda menggunakan soal tipe pilihan ganda dibantu dengan program spss 26.0 Secara terperinci penafsiran daya pembeda butir soal adalah sebagai berikut:

⁷³ Hasdiana.

Tabel. 3.10
Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Interpretasi
$DB \leq 0,20$	Kurang
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali ⁷⁴

Berdasarkan uji daya pembeda yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Daya Pembeda

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,578	Baik
2	0,487	Baik
3	0,327	Cukup
4	0,704	Baik sekali
5	0,380	Cukup
6	0,507	Baik
7	0,372	Cukup
8	0,411	Baik
9	0,674	Baik
10	0,467	Baik
11	0,577	Baik
12	0,455	Baik
13	0,674	Baik
14	0,487	Baik
15	0,398	Cukup
16	0,474	Baik
17	0,507	Baik
18	0,487	Baik
19	0,704	Baik sekali
20	0,685	Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui terdapat 2 butir soal yang memiliki daya pembeda baik sekali, 14 butir soal yang memiliki

⁷⁴ Hanifah, Studi, and Konseling.

daya pembeda baik dan 4 butir soal yang memiliki daya pembeda cukup.

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya. Untuk mencari tingkat kesukaran menggunakan soal tipe pilihan ganda dengan bantuan program spss 26.0. Berikut kategori indeks kesukaran:

Tabel. 3.11
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Nilai Tingkat Kesukaran	Kriteria
TK = 0,00	Terlalu sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang/cukup
$0,70 < TK < 1,00$	Mudah
TK = 1,00	Terlalu mudah ⁷⁵

Berdasarkan uji tingkat kesukaran yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

⁷⁵ Ibid. h.226

Tabel 3.12
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No. Soal	Mean	Kategori
1	0,61	Sedang
2	0,58	Sedang
3	0,84	Mudah
4	0,65	Sedang
5	0,42	Sedang
6	0,42	Sedang
7	0,65	Sedang
8	0,58	Sedang
9	0,68	Sedang
10	0,48	Sedang
11	0,58	Sedang
12	0,48	Sedang
13	0,68	Sedang
14	0,58	Sedang
15	0,65	Sedang
16	0,58	Sedang
17	0,42	Sedang
18	0,58	Sedang
19	0,65	Sedang
20	0,61	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui terdapat 1 butir soal dengan tingkat kesukaran mudah dan 19 butir soal dengan tingkat kesukaran sedang.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan statistik dan menyajikannya dalam bentuk angka untuk kemudian diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan teknik statistik t-test atau uji-t untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data kuantitatif. Dalam pengolahan data yang telah dikumpulkan, dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0, hal tersebut bertujuan guna membuktikan ada atau tidaknya

pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tahun ajaran 2023/2024. Dalam penulisan menggunakan Teknik analisis dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan uji N-Gain Skor digunakan untuk menguji hipotesisnya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari hasil belajar pada aspek kognitif dengan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis, maka pada penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Adapun uji normalitas *kolmogorov-smirnov* (K-S) dengan pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.⁷⁶

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Uji

⁷⁶ Usmadi Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62.

Homogen ini dilakukan dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26* menggunakan Uji Levene Test. Pengujian Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian sama.⁷⁷ Jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih data adalah homogen (sama) dan sebaliknya apabila nilai signifikansi atau Sig < 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih data adalah tidak homogen (tidak sama).⁷⁸

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan prosedur yang mencakup kesimpulan aturan yang menuju kepada suatu keputusan apakah akan menerima atau menolak hipotesis. Kemudian Peneliti menggunakan teknik uji-t dan Uji N-Gain untuk melakukan uji kesamaan dua rata-rata, digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya perbedaan atau kesamaan.

a. Uji-t

Uji Statistik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistik uji-t atau uji beda (t-test) dengan uji beda *Independent Samples t-Test* dengan alat uji menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26*. Analisis uji-t digunakan untuk pengujian hipotesis. Pengujian dengan menggunakan uji-t tergolong uji komperatif (perbandingan)

⁷⁷ Rektor Sianturi, 'Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis', *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8.1 (2022), 386–97.

⁷⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: 2016.

yang bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata kedua kelompok yang diuji berbeda nyata atau tidak.⁷⁹

Analisis *Independent t-Test* adalah tes yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan dengan maksud bahwa dua kelompok data berasal dari subyek yang berbeda.⁸⁰ Artinya analisis ini berguna untuk menguji dua sampel yang telah mendapatkan perlakuan yang dilihat dari perbedaan hasil belajar antara menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*. Dalam penelitian ini, uji-t dihitung dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* dengan menggunakan rumus rata-rata *Analyze, Compare Independent T-test*. Jika *Sig (2-tailed) < 0,05*, maka hasil uji-t dimasukkan ke dalam kolom uji-t untuk persamaan rata-rata, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berikut berupa dasar pengambilan keputusan berdasarkan Kriteria Pengujian, berikut ini:

- Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.⁸¹

⁷⁹ Rahayu, 'Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD GUGUS 2 Kecamatan Pengasih Kulo Purgo.'

⁸⁰ Wulandari, 'Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma'arif Nu 02 Bantar Barang Purbalingga.'

⁸¹ Aini, 'Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS Pasamaan Barat.'

Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut apabila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji N-Gain

N-Gain merupakan cara menghitung selisih *pretest* dan *posttest*, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Uji N-Gain ini dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan menghitung selisih antara *pretest* dan *posttest* dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu model tertentu dikatakan efektif atau tidak. Berikut kriteria klasifikasi interpretasi N-Gain:

Tabel 3.13
Klasifikasi Interpretasi N-Gain

Nilai Gain	Interpretasi
0,70 – 100	Tinggi
0,31 – 0,69	Sedang
0 – 0,30	Rendah
0,00	Tetap ⁸²
-1,00 – 0,00	Menurun ⁸³

⁸² Moh. Irma Sukarelawan, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu, *N-Gain vs Stacking*, 2024.

⁸³ Nuryadi and others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat sekolah SMP 2 Kotagajah

Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah di negerikan pada tahun 1968, dengan jumlah murid 166 siswa, yang terdiri dari empat rombongan belajar, kemudian sebagai Kepala Sekolah yang pertama Bapak Saekram yang kedua Bapak FX. Djumeno, ketiga Bapak Hadi Soeratman, keempat Bapak Syarif Barjan,S.H, kelima Bapak Drs. Zubairi Saibi, keenam Bapak Drs. Sudibyو yang ketujuh adalah Bapak Drs. Mariyoto kedelapan Bapak Drs. Hadi Saputra,MM, kesembilan Bapak Drs. Hi. Drs. Meseriyanto kesepuluh Bapak Prayitno Untoro,S.Pd, kesebelas Bapak Pahotan Sihaloho, S.Pd., keduabelas Bapak Sukarno, S.Pd., sedangkan yang ketigabelas Bapak Sumarjono, S.Ag. Masa jabatan kepala sekolah berdasarkan peraturan adalah selama empat tahun dan dapat diperpanjang lagi untuk masa jabatan empat tahun yang kedua jika menunjukkan prestasi yang baik. Pada waktu kepemimpinan Bapak Drs. Mariyoto pada tahun pelajaran 2008/2009 SMPNegeri 2 Kotagajah berhasil menyandang predikat sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah pada tanggal 03 November 2008. Sebagai sekolah

yang menyanggah gelar RSBI maka SMP Negeri 2 Kotagajah juga meningkatkan fasilitas belajar siswa dengan membentuk kelas Eksekutif dan kelas Non eksekutif, dampak dari penetapan sekolah menjadi RSBI terbukti dengan naiknya peringkat perolehan nilai UAN dari peringkat 18 menjadi peringkat empat se-Kabupaten Lampung Tengah pada tahun pelajaran 2008/2009. Kemudian pada tahun pelajaran 2013/2014 dan 2014/2015 peringkat satu Kabupaten Lampung Tengah dan saat ini SMP Negeri 2 Kotagajah menjadi sekolah rujukan tingkat Kabupaten Lampung Tengah.

b. Letak Geografis SMP Negeri 2 Kotagajah

Adapun identitas dari SMP Negeri 2 Kotagajah adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kotagajah
2. Status Akreditasi : A
3. NPSN : 10801875
4. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Jl. Sri Rahayu No.17
 - b. Desa/Kelurahan : Kotagajah
 - c. Kecamatan/Kab/Kota : Kotagajah
 - d. Provinsi : Lampung
 - e. No. Telp/No.Fax :-
5. Luas Tanah : 1.168.875 m²
6. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah
7. Batas-Batas Sekolah

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan pemukiman warga
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan parkir motor
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan pemukiman warga
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan irigasi atau ledeng

c. Visi dan Misi Sekolah

Visi sekolah dijadikan sebagai harapan bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, bisa memperlihatkan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan. Visi sekolah dirumuskan berdasarkan masukan dari banyak sekali warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan, hal tersebut selaras dengan visi dari misi pendidikan nasional. Diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan memperhatikan masukan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan dan ditinjau serta dirumuskan kembali secara terpola sesuai dengan perkembangan dan tantangan dimasyarakat.

Sedangkan misi sekolah merupakan upaya/tindakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah. Berikut Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kotagajah:

1. Visi

Visi SMP Negeri 2 Kotagajah yang telah ditetapkan adalah :

“ Unggul dalam prestasi dilandasi dengan iman dan taqwa ”

2. Misi

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membentuk generasi yang berakidah lurus,ibadahnya benar,berakhlak mulia,
2. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif
3. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
4. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
5. Mewujudkan peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan yang memilik kemampuan dan etos kerja tinggi
6. Mewujudkan sistem penilaian yang autentik sesuai dengan standart kompetensi lulusan

Pemaparan Visi dan Misi di beberapa tempat SMP Negeri 2 Kotagajah yaitu :

Visi sekolah akan menjadi ciri khas yang membedakan sekolah dengan sekolah lainnya yang sederajat. Sedangkan misi sekolah adalah langkah operasional atau usaha untuk merealisasikan visi sekolah tersebut. Misi merupakan adaptasi ringkas dari sebagian visi yang telah dirumuskan melalui kalimat yang lebih operasional.

Visi dan misi merupakan elemen yang sangat penting dalam sekolah, dimana visi dan misi digunakan agar dalam operasionalnya bergerak pada track yang diamanatkan oleh para stakeholder dan berharap mencapai kondisi yang diinginkan dimasa yang akan datang sebagai sebuah perwujudan dari tujuan.

d. Data Guru SMP Negeri 2 Kotagajah

Di SMP N 2 Kotagajah memiliki sumber daya manusia yang sangat mencukupi yaitu pendidik yang berjumlah 61 orang. 40 orang perempuan dan 21 orang laki-laki. Dengan TU sekolah yaitu berjumlah 11 orang terdiri dari 6 orang perempuan dan 7 orang laki-laki.

e. Data Siswa SMP Negeri 2 Kotagajah

Data siswa kelas VII-IX di SMP Negeri 2 Kotagajah dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.2
Data Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Kotagajah

KELAS 7	ISLAM			KRISTEN			KHATOLIK			HINDU			BUDDHA			TOT JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
7A	21	11	32	2	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	35
7B	12	21	33	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	34
7C	13	18	31	1	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	34
7D	11	23	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
7E	17	16	33	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	35
7F	16	18	34	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
7G	17	16	33	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	35
7H	18	16	34	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
7I	19	15	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
7J	17	18	35	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36
JML	161	172		6	0		2	5		0	1		0	0		
JML TOT	333			6			7			1			0			347

Data Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kotagajah

KELAS 8	ISLAM		JML	KRISTEN		JML	KHATOLIK		JML	HINDU		JML	BUDDHA		JML	TOT JML
	L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		
8A	17	14	31	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	32
8B	19	11	30	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	32
8C	12	20	32	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	33
8D	9	18	27	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	29
8E	19	12	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
8F	12	20	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32
8G	16	14	30	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	31
8H	12	18	30	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	32
8I	15	15	30	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32
8J	9	19	28	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	32
JML	140	161		5	1		1	5		0	1		0	2		
JMLTOT	301			6			6			1			2			316

Tabel 4.4
Data Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Kotagajah

KELAS 9	ISLAM		JML	KRISTEN		JML	KHATOLIK		JML	HINDU		JML	BUDDHA		JML	TOT JML
	L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		
9A	19	12	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
9B	16	15	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
9C	12	7	19	1	3	4	5	2	7	1	1	2	0	0	0	32
9D	19	12	31	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32
9E	18	12	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
9F	15	16	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
9G	17	15	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32
9H	19	13	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32
9I	14	15	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29
9J	16	12	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28
JML	165	129		2	3		5	2		1	1		0	0		
JMLTOT	294			5			7			2			0			308

f. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Kotagajah

Tabel 4. 5
Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Kotagajah

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	30
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Dewan Guru	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	2
7	Laboratorium Biologi	1
8	Lapangan Basket	1
9	WC Guru	2
10	WC Siswa	6
11	Ruang UKS	1
12	Gudang	1
13	GSG	1
14	Komputer LAB	23
15	Komputer TU	3
16	Tape Recorder	1
17	Sound System	1
18	Wireless	1
19	Jaringan Internet	1
20	Laptop	6
21	Kulkas	2

siswa kelas VIII G yang terlebih dahulu mendapat materi perubahan sosial pada masa Hindu-Budha. Soal uji instrumen tersebut yang telah diujikan pada kelas VIII G kemudian dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran, sehingga dapat diperoleh instrument yang sesuai untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas VIII. Setelah diujikan di kelas VIII G melalui uji diatas, diperoleh 20 soal valid, sehingga 20 soal instrument dapat diujikan dalam penelitian.

a. Data Hasil Observasi Pembelajaran *Problem Based Learning*

1) Data Proses Pembelajaran Model *Problem Based Learning*

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VIII F dengan jumlah siswa 31 orang. Pada kelas eksperimen ini proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa melakukan *Pretest* sebelum proses pembelajaran. Setelah *Pretest* kemudian masuk ke proses pembelajaran. Selanjutnya pada pertemuan kedua melakukan pembelajaran dengan melanjutkan materi sebelumnya menggunakan model *Problem Based Learning*. Kemudian siswa dibagi menjadi empat kelompok sehingga terdapat 6-7 siswa dalam setiap kelompoknya. Setelah pembagian kelompok selesai,

peneliti membagi kategori sesuai pada materi Perubahan sosial pada masa Hindu-Budha pada Masyarakat Indonesia, setelah semua kelompok mendapat kategori, maka setiap kelompok harus berdiskusi hingga menganalisis pemecahan masalah dari materi yang mereka peroleh kemudian mereka satukan pemikiran mereka dengan melihat berbagai sumber ilmu untuk membantu memecahkan masalah, kemudian menuliskan hasil diskusi di lembar kerja yang disediakan kemudian dipresentasikan di depan kelas bersama kelompok masing-masing. Kelompok yang tidak presentasi menanggapi kelompok yang sedang berpresentasi, setelah presentasi selesai, siswa dan peneliti memberikan apresiasi. Pada pertemuan ketiga dilanjutkan menyelesaikan presentasi kelompok, kemudian peneliti bersama siswa menganalisis dan mengevaluasi hasil diskusi yang telah dilakukan bersama. Kemudian peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui pemahaman siswa.

2) Data Aktivitas Pembelajaran Model *Problem Based Learning*

Pada proses pembelajaran di kelas eksperimen terlihat sangat aktif dalam proses belajar, hal ini dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Selama proses setiap

anggota kelompok terlibat dalam aktivitas-aktivitas berfikir dari mengumpulkan informasi, membuat kesimpulan, hingga mempresentasikan. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat lebih aktif dan antusias. Selain itu selama proses pembelajaran ini siswa terlihat saling bertukar pendapat dan bekerja sama dalam kelompok masing-masing hingga mereka mampu menyelesaikan dan dipresentasikan kedepan kelas.

Setelah semua kelompok selesai maka setiap kelompok maju kedepan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan sesuai dengan kategori mereka masing-masing. Selama proses presentasi salah satu kelompok maju kedepan, maka kelompok-kelompok lain ikut berpartisipasi dengan bertanya yang tidak mereka pahami hingga saling menanggapi dan memberikan pendapat mereka ataupun memberikan sanggahan. Dalam proses diskusi ini terlihat semua kelompok antusias dan aktif dalam diskusi mulai dari memberikan pertanyaan, sanggahan hingga mengeluarkan pendapat mereka. Dengan demikian dengan model pembelajaran ini siswa tidak hanya diam melihat temannya namun juga aktif melakukan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi yang telah diberikan.

Model pembelajaran ini lebih menekankan pada pembelajaran pemecahan masalah siswa sehingga pola pikir siswa lebih kritis dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Hal tersebut yang menjadikan siswa lebih antusias dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini menjadikan siswa saling memahami karakter teman-temannya bahkan dapat mempererat interaksi dan hubungan antar siswa dengan lainnya.

b. Deskripsi Kegiatan Hasil Pembelajaran kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan penelitian, sebelum melakukan *pretest* pada kedua kelas yang telah ditentukan sebagai sampel. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil *Pretest* diperoleh nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan *pretest* peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama yaitu Perubahan Sosial Pada Masa Hindu-Budha pada Masyarakat Indonesia. Pada kelas kontrol peneliti mengambil sampel kelas VIII E dengan jumlah siswa 31 orang. Setelah selesai dilakukan *pretest* pada kelas kontrol ini peneliti

melakukan proses pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada siswa dengan model pembelajaran *Team Games Tournament*. Proses pembelajaran ini siswa lebih pada mendengarkan materi yang disampaikan, menjawab saat diberi pertanyaan maupun bertanya saat terdapat materi yang kurang jelas.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini terlihat sudah cukup banyak siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih terlihat pula beberapa siswa lain yang kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Selain itu masih terlihat beberapa siswa merasa kebingungan dengan langkah pembelajaran dan terdapat beberapa siswa yang masih bermain dan mengobrol dengan teman dibandingkan mengikuti proses pembelajaran.

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VIII F dengan jumlah siswa yaitu 31 orang. Pada kelas eksperimen ini proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Selama proses ini, setiap anggota kelompok terlibat dalam aktivitas-aktivitas berfikir dari pemecahan masalah yang ada, mencari serta mengumpulkan informasi, membuat kesimpulan, hingga mempresentasikan. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat begitu aktif dan antusias. Selain itu selama

proses pembelajaran siswa terlihat saling bertukar pendapat dan bekerjasama dalam kelompok masing-masing hingga mereka mampu menyelesaikan dan siap dipresentasikan.

Selama proses pembelajaran kedua kelas selesai maka peneliti memberikan *postest* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *postest* ini akan terlihat terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* atau tidak.

1. Hasil Pretest Belajar Siswa

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan soal pretest dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sedangkan kelas control diajarkan dengan model pembelajaran *Team Games Tournament*. Berikut merupakan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 6
Hasil Pretest kelas Eksperimen dan kelas Kontrol⁸⁴

Kelas	Jumlah Soal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	20	45	85	63,38	8,887
Kontrol	20	40	80	58,06	9,889

⁸⁴ Hasil Pretest kelas Eksperimen dan kelas Kontrol pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

2. Hasil Posttest Belajar Siswa

Setelah diberikan perlakuan, dilakukan pengujian posttest untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 62 siswa yaitu kelas VIII F sebanyak 31 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas VIII E sebanyak 31 siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*. Berikut adalah hasil pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.7
Hasil Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol⁸⁵

Kelas	Jumlah Soal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	20	65	100	83,06	8,334
Kontrol	20	60	100	75,96	10,118

Berdasarkan hasil diatas, perubahan nilai rata-rata pretest ke posttest mengalami peningkatan yaitu pada kelas eksperimen nilai rata-rata meningkat sebanyak 19,68 sementara pada kelas kontrol meningkat sebanyak 17,9.

3. Hasil Observasi Guru dan Siswa

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada pertemuan pertama sampai pertemuan

⁸⁵ Hasil Posttest kelas Eksperimen dan kelas Kontrol pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

ketiga. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Observasi Guru

Observasi yang diamati adalah aktivitas guru yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Guru⁸⁶

Pertemuan	Jumlah Skor	Rata-rata	Keterangan
1	33	66	Baik
2	39	78	Baik
3	43	86	Sangat Baik
Total		230	
Rata-rata Total		77	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga ketiga memiliki peningkatan. Pada pertemuan pertama aktivitas guru mendapat mendapat hasil rata-rata 66 dengan jumlah nilai 33. Pada pertemuan kedua aktivitas guru sedikit meningkat dengan hasil rata-rata yaitu sebesar 78 dengan jumlah nilai 39. Dan pada pertemuan

⁸⁶ Hasil Observasi Guru pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

ketiga aktivitas guru mengalami peningkatan yang maksimal yaitu dengan hasil rata-rata 86 dengan jumlah nilai 43. Sehingga observasi aktivitas guru dari pertemuan pertama ke pertemuan-pertemuan berikutnya mengalami peningkatan yang baik.

2. Observasi Siswa

Pada pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan aktivitas siswa saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dari awal hingga akhir pembelajaran. Di bawah ini nilai dari lembar observasi siswa

Tabel 4. 9
Hasil Observasi Siswa⁸⁷

Pertemuan	Jumlah Skor	Rata-rata	Keterangan
1	31	62	Baik
2	37	74	Baik
3	43	86	Sangat Baik
Total		222	
Rata-rata Total		74	Baik

Berdasarkan dari hasil observasi kerja siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami

⁸⁷ Hasil Observasi Siswa pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

peningkatan yang baik. Peningkatan ini terjadi karena partisipasi dan keaktifan siswa yang baik dalam proses pembelajaran.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Untuk mengetahui normal atau tidaknya adalah jika $sig > 0,05$, maka dilakukan normal dan jika $sig < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas eksperimen yang diperoleh pada SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen⁸⁸

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretes_Eksperimen	Postes_Eksperimen
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	63.39	83.06
	Std. Deviation	8.887	8.334
Most Extreme Differences	Absolute	.234	.228
	Positive	.234	.182
	Negative	-.158	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		1.305	1.267

⁸⁸ Hasil Uji Normalitas kelas Eksperimen pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

Asymp. Sig. (2-tailed)	.066	.081
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan analisis statistik di atas, maka dapat diketahui bahwa *Sig(2-tailed)* skor *pretest* kelas eksperimen 0,066 dan *Sig(2-tailed)* skor *posttest* kelas eksperimen 0,081. Sehingga uji normalitas kelas eksperimen berada diatas 0,05 (*Sig.2-tailed*)>0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data keseluruhan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas control yang diperoleh pada SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol⁸⁹

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pretes_Kontrol	Postes_Kontrol
N	31	31
Normal Mean	58.06	75.97
Parameters ^a Std. Deviation	9.889	10.118
Most Extreme Absolute	.138	.184
Differences Positive	.138	.184
Negative	-.120	-.139
Kolmogorov-SmirnovZ	.767	1.023
Asymp. Sig. (2-tailed)	.598	.246
a. Test distribution is Normal.		

⁸⁹ Hasil Uji Normalitas kelas Kontrol pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

Berdasarkan analisis statistik di atas, maka dapat diketahui bahwa *Sig(2-tailed)* skor *pretest* kelas kontrol 0,598 dan *Sig(2-tailed)* skor *posttest* kelas kontrol 0,246. Sehingga kelas kontrol berada diatas 0,05 (*Sig.2-tailed*)>0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan keseluruhan data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, diketahui bahwa kedua kelompok sampel penelitian ini dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah bila signifikansi < 0,05 maka varian kelompok data tidak sama, sebailknya jika signifikansi > 0,05 maka varian kelompok data sama (homogen).

1) Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut ini perhitungan dan analisis data homogenitas data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan bantuan SPSS 26.

Tabel 4.12
Hasil Uji Coba Homogenitas Pretest
Eksperimen&Kontrol⁹⁰

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.701	1	60	.406

Asumsi dalam pengujian anova adalah varian kelompok data bersifat sama atau homogen. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data nilai pretest kelas eksperimen dan pretest kelas kontrol memiliki signifikansi $> 0,05$, yaitu $0,406 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara varian kedua kelompok data yaitu kelas eskperimen dan kelas kontrol tidak berbeda, maka kedua data tersebut dinyatakan homogen.

2) Uji Homogenitas Posttest kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Berikut ini perhitungan dan analisis data homogenitas data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan bantuan SPSS 26.

⁹⁰ Hasil Uji Coba Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

Tabel 4.13
Hasil Uji Coba Homogenitas
Posttest Eksperimen&Kontrol⁹¹

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.358	1	60	.248

Asumsi dalam pengujian Anova adalah varian kelompok data bersifat sama atau homogen. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data nilai *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol memiliki signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,248 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara varian kedua kelompok data tersebut tidak berbeda atau dinyatakan homogen.

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji T

Setelah dilakukan uji normalitas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi dan diketahui memiliki sampel dengan variansi yang homogen, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Uji-t digunakan dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada atau tidak ada pengaruh metode *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah. Tes ini merupakan uji sampel

⁹¹ Hasil Uji Coba Homogenitas Posttest Eksperimen dan Kontrol pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah

independen yang bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*. Perhitungan uji-t pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IMB SPSS Statistic 26*, dengan rumus *Analyze, Compare Means-Independent T-test*. Jika Sig (2-tailed) < 0,05, H₁ diterima dan H₀ ditolak.

Tabel 4.14
Nilai Perhitungan Uji-t Independent sample Test⁹²

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Postes Kontrol	31	75.97	10.118	1.817
Postes Eksperimen	31	83.06	8.334	1.497

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.358	.248	-3.014	60	.004	-7.097	2.354	-11.806	-2.387
	Equal variances not assumed			-3.014	57.878	.004	-7.097	2.354	-11.810	-2.384

Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat dari $df = 60$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2000. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh disimpulkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3.014 > 2000$. H₁ diterima karena Sig.<0,05 yaitu $0,004 < 0,05$ artinya Ada Pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah. Dengan kata lain nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

⁹² Hasil Uji Nilai Perhitungan Uji-t Independent Sample Test pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

b) Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah uji beda selisih skor *pretest* dan *posttest* yang dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan penggunaan model *Team Games Tournament*. Perhitungan Uji N-Gain pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IMB SPSS Statistic 26.

Tabel 4.15
Hasil Uji Nilai N-Gain Score⁹³

Descriptives			Statistic	Std. Error
Kelas				
N_Gain Eksperimen Skor	Mean		.5661	.02851
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5079	
		Upper Bound	.6244	
	5% Trimmed Mean		.5568	
	Median		.5714	
	Variance		.025	
	Std. Deviation		.15876	
	Minimum		.30	
	Maximum		1.00	
	Range		.70	
	Interquartile Range		.18	
	Skewness		1.034	.421
	Kurtosis		2.199	.821
	Kontrol	Mean		.4457
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	.3787	
		Upper Bound	.5127	

⁹³ Hasil Uji N-Gain Score pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

5% Trimmed Mean	.4418	
Median	.4444	
Variance	.033	
Std. Deviation	.18273	
Minimum	.00	
Maximum	1.00	
Range	1.00	
Interquartile Range	.22	
Skewness	.437	.421
Kurtosis	2.476	.821

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score untuk kelas eksperimen (*Problem Based Learning*) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,56. Jika dilihat dari tabel klasifikasi Interpretasi N-Gain 0,56 termasuk dalam kategori sedang, yaitu (0,31-0,69). Sementara untuk nilai rata-rata pada kelas kontrol (*Team Games Tournament*) yaitu sebesar 0,44 termasuk dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan penggunaan model *Team Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam rangka mengetahui apakah ada pengaruh variabel model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah. Dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk kelas eksperimen yaitu VIII F diberi perlakuan khusus yaitu diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* sedangkan kelas kontrol yaitu VIII E dengan model *Team Games Tournament*.

Pada proses belajar mengajar pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pelaksanaannya siswa lebih aktif bekerjasama dalam kelompok diskusi dalam memecahkan masalah, kemudian menjelaskan hasil kerja kelompoknya. Kemudian kelompok lain menanggapi hasil dari kelompok yang telah presentasi. Dalam pembelajaran kelas eksperimen siswa lebih mudah memahami masalah yang disesuaikan dengan pengalaman nyata, mempunyai sikap percaya diri dalam berpendapat, dan mampu berfikir kritis dalam menanggapi masalah sehingga keaktifan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran meningkat serta mereka belajar dengan suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan memperoleh hasil d nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan yaitu 63,38 dan setelah mendapatkan perlakuan khusus nilai rata-rata yaitu 83,06 sehingga mengalami selisih peningkatan 19,68%. Sedangkan pada kelas kontrol dengan model *Team Games Tournament* memperoleh nilai rata-rata *pretest* 58,06 dan setelah perolehan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol yaitu 75,96 mengalami selisih peningkatan 17,9%. Hasil uji-t diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.014 > 2000$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample t-test* bahwa H_1 : Ada Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

Berdasarkan Uji N-Gain kelas eksperimen adalah sebesar 0,56 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 0,44 termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian penggunaan model *Problem Based Learning* lebih relevan untuk digunakan dibandingkan dengan model *Team Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah. Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah.

Berdasarkan data hasil penelitian tersebut, penggunaan model pembelajaran *problem Based Learning* pada materi pembelajaran Perubahan Sosial Pada Masa Hindu Budha di Indonesia telah berhasil memengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah. Keterkaitan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan materi pembelajaran tersebut ialah dengan menganalisis bagaimana perubahan sosial akibat pengaruh masuknya Hindu Budha di Indonesia, baik bidang politik, ekonomi, agama, kebudayaan dan pemerintahan di Indonesia. Dengan disertai bukti sejarah serta peninggalan sejarah masuknya Hindu Budha di Indonesia yang akhirnya memengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia hingga saat ini. Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam berbicara di depan, mengeluarkan pendapat, dan lebih percaya diri. Tidak ada perbedaan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Siswa saling bekerjasama dalam pemecahan masalah, mengeluarkan pendapat atau bertukar pikiran satu sama lain dalam kelompok, aktif serta kreatif dalam menyajikan hasil karya, sehingga siswa tidak mudah mengantuk dan merasa senang saat pembelajaran. Sehingga dengan model pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dimana siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif. Oleh karena itu model

pembelajaran ini relevan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulmawati, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Medan”. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan. Selain dilihat dari penelitian sebelumnya, model *Problem Based Learning* dikatakan berpengaruh dapat dilihat dari hasil lembar observasi siswa yang menunjukkan bahwa ada perubahan aktivitas pembelajaran siswa yang kurang baik menjadi sangat baik.⁹⁴ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Nurvitasari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa” dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Sarji Ar-Rasyid.⁹⁵ Serta penelitian yang dilakukan oleh Arif dengan judul “Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Mataram”. Hasil

⁹⁴ Triono Djonomiarjo. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar, *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5.1 (2020), 39.

⁹⁵ Novi Nurvitasari, Firman Jaya, and Siti Seituni, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2002.8

penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Mataram.⁹⁶ Penelitian sejalan dengan penelitian Mardani dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan saat diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*.⁹⁷

Berdasarkan uraian diatas memberikan gambaran bahwa model *Problem Based Learning* membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pada pertemuan pertama terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa, diantaranya yaitu saat mengerjakan soal pretest siswa mengandalkan temannya yang aktif dan pintar, siswa kurang memahami masalah pada soal yang diberikan, dan masih ada soal yang tidak diselesaikan dan pada pertemuan kedua dan ketiga terdapat perubahan yang signifikan, siswa mulai percaya diri dalam mengerjakan soalnya, siswa mulai memahami masalah yang ada pada soal, siswa juga lebih teliti dalam mengerjakan soal. Oleh karena itu model *Problem Based Learning* dapat dijadikan salah satu alternative pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hal tersebut dilatarbelakangi oleh keunggulan yang dimiliki model *Problem Based Learning* dibandingkan dengan model *Team*

⁹⁶ ARIF ARIF, 'Pengaruh Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VIII Smp Negeri 13 Mataram', *Historis\FKIP UMMat*, 1.1 (2018), 51.

⁹⁷ N.K Mardani, N.B. Atmadja, and I.N.Suastika, Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS, *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5.1 (2021), 56-65.

Games Tournament. Model *Problem Based Learning* memiliki langkah-langkah pembelajaran yang dapat memengaruhi siswa untuk mengaplikasikan serta menumbuhkembangkan pengetahuannya dalam melatih kemampuan pemecahan masalah siswa sehingga pola pikir siswa lebih kritis dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Proses pembelajaran diawali dengan pembahasan materi yang telah di pelajari sebelumnya yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dan budaya dilingkungan siswa. Sehingga siswa mengetahui dasar dari materi yang akan dipelajari, hal ini dapat mempermudah siswa dalam proses pemahaman. Proses pembelajaran dalam penerapan model *Problem Based Learning* dilakukan dengan diskusi kelompok. Diskusi kelompok dalam pembelajaran di kelas dapat melatih siswa untuk melakukan tukar pendapat sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan ide-idenya serta memberikan pertimbangan kepada siswa yang lain dalam memutuskan kemungkinan solusi masalah. Sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan percaya diri saat mengemukakan ide-idenya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* telah diperoleh hasil dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.014 > 2000$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 : Ada Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah. Selain itu diperoleh nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen (*Problem Based Learning*) adalah sebesar 0,56 termasuk kedalam kategori sedang. Sementara untuk rata-rata N-Gain score kelas kontrol (*Team Games Tournament*) adalah sebesar 0,44 termasuk dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kotagajah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Bagi Sekolah, dengan digunakannya model pembelajaran ini, pembelajaran yang dilakukan guru dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa serta meningkatkan perolehan hasil belajar dari siswa sehingga pembelajaran menjadi aktif dan tidak membosankan.
3. Bagi peneliti lebih lanjut, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar hasil belajar siswa semakin meningkat untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini. *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS Pasamaan Barat.*
- Alfaniawati,dkk. *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran ISD Di Kelas V SD,* Ejournal Pembelajaran Inovasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2019.
- Ali, Ismun. *Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam,* Jurnal Mubtadiin, 2021.
- Alodia, Illona. *Tujuan Mata Pelajaran IPS Di SMP Dan MTs, Ilmu Pengetahuan Sosial,* June, 2021.
- Ardianti, dkk. *Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana,* Diffraction, 2022.
- ARIF. *Pengaruh Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VIII Smp Negeri 13 Mataram,* Historis | FKIP UMMat, 2018.
- Bagja dkk. *Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Ips,* Jurnal Ilmiah Edutecno, 2018.
- Darwati, dkk. *Problem Based Learning (PBL) : Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik,* Widya Accarya, 2021.
- Dimiyati dan Mujiyono, *Belajar Dan Pembelajaran,* Jakarta: Rhineka Cipta, 2009.
- Djonomiarjo, dkk. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar,* Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar, 2018.
- Djonomiarjo, Triono. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar,* Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2020.
- Durrotunnisa, Hanita Ratna Nur, *Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,* Jurnal Basicedu,2020.
- Edison, A. *Model Problem Based Learning Solusi Meningkatkan Prestasi Belajar Lombok Tengah NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia,* 2021.
- Effendy, Ilham. *Pengaruh Pemberian Pre-Test Dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung,* Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2016.
- Giri,dkk. *Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan*

Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII SMK Muhammadiyah Parung: Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII SMK Muhammadiyah Parung, Journal of Research and Publication Innovation, 2023.

Hanifah, Nani, dkk. *Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi*, SOSIO E-KONS, 2014.

Hendrawan, Andi. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*, Jurnal Delima Harapan, 2019.

Indrajid, dkk. *Problaem Based Learning* Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023.

Janah, dkk. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains*, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 2018.

Janna, Nilda Miftahul,dkk. *Artikel Statistik Yang Benar*, Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI), 2021.

Kusumastuti,dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Deepublish, 2020.

Lubna. *Meta-Analysis Effectiveness of Problem-Based*, 2020.

Made Gunarsih, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Ubud Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* , Program Pascasarjana, Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 2017.

Mauliya, Annisa. *Perkembangan Kognitif Pada Peserta Didik SMP (Sekolah Menengah Pertama) Menurut Jean Piaget*, Sciencedu, 2019.

Murtiana, Yuli, dkk. *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Pembelajarna Tematik Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Kelas IV SDN Margomulyo 1*, Jurnal Universitas Ahmad Dahlan, 2020.

N.K. Mardani,dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips*, Jurnal Pendidikan IPS Indonesia, 2021.

Nasution, Toni, dkk. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2018.

Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model*, Nizmania Learning Center, 2016.

Nurhadi, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAND Untuk Meningkatkan*

- Kualitas Proses Belajar Mengajar Biologi SMA*, Surabaya: PPS IKIP Surabaya, 2004.
- Nurvitasari, Novi, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 2022.
- Nuryadi, dkk. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.
- Priadana, Sidik. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.
- Rahayu. *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD Gugus 2 Kecamatan Pengasih Kulo Purgo*.
- Rahman, dkk. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2022.
- Richardus, Arnita Budi. *Problem Based Learning*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023.
- Rohaeni, Mira, dkk. *Pembelajaran IPS Dalam Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, Dan SMA*, 2023.
- Sari, Khamilla Andina, dkk. *Perbedaan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sdn Kota Bengkulu*, Jurnal PGSD, 2017.
- Sianturi. *Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis*, Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama, 2022.
- Siregar, Eveline, dkk. *Belajar Dan Pembelajaran, Modul*, 2015.
- Sodikum, Yulianto. *Memperkuat Karakter Cinta Budaya Dan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Problem Based Learning Bermuatan Matematika*, 2016.
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia, March, 2022.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, Cv Alfabeta Bandung, 2006.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara, 2017.
- Sukarelawan, dkk. *N-Gain vs Stacking*, 2024.
- Syamsidah, Hamidah Suryani. *Buku Model Peoblem Based Learning (PBL), Buku*, 2018.

- Syarifah. *Model Problem Based Learning Dan Pembentukan Kelompok Sosial* Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022.
- Tibahary. Abdul Rahman. *Model-Model Pembelajaran InovatifWayan, S. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Revista Espanola de Anestesiologia Y Reanimacion, 2018.*
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Usmadi, Usmadi. *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)*, Inovasi Pendidikan, 2020.
- Wau, Maria Patrisia. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdi Bajawa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada*, Journal of Education Technology, 2017.
- Wulandari, 'Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma'arif Nu 02 Bantar Barang Purbalingga.
- Zarkasyi, Wahyudin. *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Soal Uji Coba

1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- c. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah
- d. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban A, B, C, D

SELAMAT MENGERJAKAN

Berilah tanda (x) pada jawaban a,b,c dan d yang paling benar!

- 1 Berikut ini yang merupakan faktor utama perubahan sosial pada masa Hindu-Buddha adalah....
 - a. Perubahan iklim
 - b. Perdagangan dan interaksi budaya
 - c. Invasi asing
 - d. Penurunan populasi
- 2 Perubahan struktur sosial pada masa Hindu-Buddha dipengaruhi oleh....
 - a. Perang dan konflik internal
 - b. Konservatisme masyarakat
 - c. Agama dan nilai-nilai budaya
 - d. Perubahan genetik
- 3 Teori Waisya mengenai masuknya Hindu-Budha ke Indonesia dikemukakan oleh....
 - a. J.C. Van Leur
 - b. Coedes
 - c. R.C. Majumundar
 - d. N.J Krom

- 4 Berikut ini yang termasuk dalam pengaruh Hindu-Budha dalam bidang sosial adalah....
- Pergantian pimpinan masyarakat didasarkan atas keturunan
 - Pembagian golongan masyarakat berdasarkan kasta
 - Hubungan penguasa dan rakyat adalah hubungan manusia dengan dewa
 - Adanya akulturasi budaya
- 5
- 1). Kerajaan Kutai
 - 2). Kerajaan Singosari
 - 3). Kerajaan Demak
 - 4). Kerajaan Sriwijaya
- Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk dalam kerajaan-kerajaan pada masa Hindu-Budha.....
- 2,3 dan 4
 - 1,2 dan 3
 - 1,3 dan 4
 - 1, 4 dan 5
- 6 Pada masa Hindu-Buddha, sistem kasta berkembang sebagai....
- Penentu status sosial yang tetap
 - Sistem fleksibel yang mudah berubah
 - Sistem yang meniadakan perbedaan sosial
 - Sistem yang berdasarkan kekayaan
- 7 Peninggalan pada masa Hindu-Budha berupa bangunan yang didirikan sebagai tempat pemujaan dan makam adalah....
- Candi dan Stupa
 - Pertitaan
 - Gapura
 - Prasasti
- 8 Hubungan antara Indonesia dan pusat Hindu-Budha di Asia berawal dari adanya hubungan perdagangan antara.....
- India, Inggris dan Cina

- b. Amerika, Indonesia dan India
 - c. Indonesia, India dan Cina
 - d. Cina, Australia dan India
- 9 Pada masa Hindu-Buddha, sistem kasta mempengaruhi?
- a. Peran agama dalam masyarakat
 - b. Mobilitas sosial
 - c. Kehidupan politik
 - d. Perdagangan internasional

10



Gambar diatas merupakan salah satu bukti peninggalan sejarah masuknya Hindu-Budha berupa tulisan pada batu yang memuat berbagai informasi tentang sejarah pada masa Hindu-Budha yang biasa disebut dengan....

- a. Prasasti
 - b. Relif
 - c. Arca
 - d. Gapura
- 11 Perubahan sosial pada masa Hindu-Buddha dan Islam dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, *kecuali*.....
- a. Perdagangan dan interaksi budaya
 - b. Agama dan nilai-nilai budaya
 - c. Teknologi modern
 - d. Invasi asing
- 12 Perubahan dalam struktur sosial masyarakat pada masa Hindu-Budha didorong oleh masuknya unsur kebudayaan asing ke dalam kebudayaan setempat dengan menaklukan bangsa lain, atau biasa disebut dengan.....
- a. Penurunan nilai agama
 - b. Perubahan iklim
 - c. Sistem kasta yang fleksibel

- d. Invasi dari luar
- 13 Sejak terbentuknya laut yang menghubungkan India dan Cina, kegiatan perdagangan di kepulauan Indonesia menjadi berkembang pesat. Hal ini dipengaruhi oleh masuknya agama Hindu-Budha di bidang...
- a. Bidang Ekonomi
 - b. Bidang Sosial
 - c. Bidang Politik
 - d. Bidang Kebudayaan
- 14 Berikut ini yang termasuk salah satu faktor internal yang mempengaruhi perubahan sosial pada masa Hindu-Buddha adalah...
- a. Invasi dari luar
 - b. Revolusi industri
 - c. Perubahan nilai-nilai budaya
 - d. Penurunan perdagangan
- 15 Dibawah ini salah satu dampak perdagangan dan interaksi budaya pada masa Hindu-Buddha adalah...
- a. Pengurangan keanekaragaman budaya
 - b. Penurunan pertukaran ide dan inovasi
 - c. Peningkatan perdagangan lokal
 - d. Pembentukan masyarakat tertutup
- 16 Pada masa Hindu-Buddha, sistem kasta biasanya digunakan sebagai.....
- a. Mempertahankan mobilitas sosial
 - b. Menentukan pekerjaan seseorang secara tetap
 - c. Menciptakan kesetaraan sosial
 - d. Mengatur perdagangan internasional
- 17 Upacara keagamaan Hindu-Budha dengan mempersembahkan sesaji ke kawah gunung Bromo disebut dengan upacara.....
- a. Kesodo
 - b. Ngaben
 - c. Tumpek Landep
 - d. Mapandes

- 18 Berikut ini yang menjadi jalur utama dalam penyebaran Hindu-Budha masuk ke Indonesia adalah....
- Jalur politik
 - Jalur peperangan
 - Jalur pernikahan
 - Jalur perdagangan
- 19 Masuknya pengaruh Hindu-Budha ke Indonesia telah membawa dampak positif bagi perkembangan Indonesia di bidang seni. Dampak tersebut adalah....
- Seni Lukis
 - Seni pahat dan ukir
 - Seni rupa
 - Seni musik
- 20 Seni pahat yang menceritakan ramayana pada dinding candi prambanan adalah....
- Relif
 - Candi
 - Stupa
 - Seni Ukir

Lampiran 2 : Jawaban Soal Uji Coba dan Penskoran

No	Jawaban Soal	Skor
1	B	5
2	C	5
3	D	5
4	B	5
5	C	5
6	A	5
7	A	5
8	C	5
9	B	5
10	A	5
11	C	5
12	D	5
13	A	5
14	C	5
15	C	5
16	B	5
17	A	5
18	D	5
19	B	5
20	A	5
Jumlah		100

Pedoman Penilaian

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Lampiran 3 : Daftar Nilai Siswa Uji Coba

No	Nama Siswa	Nilai
1	ARP	80
2	AAV	75
3	AFF	80
4	AR	65
5	APY	75
6	AMS	75
7	CN	70
8	DKR	70
9	DAA	60
10	DPRG	50
11	EHR	75
12	FR	50
13	GI	70
14	HA	65
15	HE	70
16	KE	50
17	KH	70
18	MI	75
19	MU	30
20	MU	75
21	MU	60
22	OL	30
23	PA	65
24	RA	60
25	RI	30
26	SA	75
27	SU	70
28	SY	65
29	US	70
30	ZA	70
31	ZU	75

No	Nama	Butir Soal/Item																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ARP	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	9
2	AAY	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6
3	AFF	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	7
4	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
5	APY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	AMS	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
7	CN	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	10
8	DKR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
9	DAA	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11
10	DPRG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11	EHR	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12
12	FR	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	GI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
14	HA	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	12
15	HE	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
16	KE	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
17	KH	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	6
18	MI	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
19	MU	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
20	MU	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14
21	MU	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7
22	OL	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	11
23	PA	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	14
24	RA	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	10
25	RI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
26	SA	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	10
27	SU	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	8
28	SY	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16
29	US	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
30	ZA	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
31	ZU	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	6
	rtabel	0,367																				
	thing	0,635	0,553	0,386	0,746	0,454	0,571	0,444	0,483	0,718	0,536	0,635	0,524	0,718	0,553	0,469	0,541	0,571	0,553	0,746	0,730	

Lampiran 4: Outline**OUTLINE****PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*
- C. Pembelajaran IPS di SMP/MTs

D. Keterkaitan antara Hasil Belajar dan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

E. Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Hasil Pretest Hasil Belajar Siswa

2. Hasil Posttest Hasil Belajar Siswa

3. Hasil Observasi Guru dan Siswa

C. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

2. Uji Homogenitas

a. Uji Homogenitas Pretest

b. Uji Homogenitas Posttest

D. Pengujian Hipotesis

E. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Maret 2024

Menyetujui
Dosen Pembimbing


Anita Lisdianna, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Peneliti


Anggun Permadani
NPM. 2001072002

Lampiran 5: Modul ajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS EKSPERIMEN

IDENTITAS	
Nama	:
Instansi/Sekolah	: SMP Negeri 2 Kotagajah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenjang/kelas	: SMP/VIII
Alokasi waktu	: 6 JP (3x pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Lingkup Materi	: Kesadaran Terhadap Perubahan Sosial Yang Sedang Terjadi Di Era Kontemporer
Materi	: Perubahan Sosial Pada Masa Hindu Budha di Indonesia
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana masuknya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia 2. Mampu menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Hindu-Budha Terhadap Masyarakat di Indonesia 3. Menganalisis dan mendeskripsikan kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia 4. Menganalisis dan mendeskripsikan peninggalan-peninggalan masa Hindu-Budha 	
Model Pembelajaran	Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, kreatif dan bernalar kritis
Materi Ajar, Alat dan Bahan	Media: <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi ajar berupa video yang bersumber dari youtube https://youtu.be/x7ZWWIFmJUY?si=EZp8kl-9-R2AyEJ 2. Buku siswa Alat dan bahan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Tulis 2. Pulpendanpensil 3. Penghapus dan penggaris
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Whiteboard 3. Penghapus 4. Proyektor 5. Laptop

Komponen		Deskripsi Kegiatan	
Pertanyaan Pemantik		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian mengetahui bagaimana masuknya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia? 2. Apakah kalian mengetahui bagaimana pengaruh Hindu-Budha terhadap masyarakat Indonesia? 3. Apakah kalian mengetahui kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia? 4. Apasajakah peninggalan-peninggalan bersejarah pada masa Hindu Budha? 	
Assesmen		<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian : <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap : Observasi b. Pengetahuan : Penugasan c. Keterampilan : Kinerja 2. Instrumen Penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap : Lembar observasi b. Pengetahuan : Pretest dan Posttest Pilihan ganda c. Keterampilan : Praktik 	
Jenis Assesmen		Diskusi dan Presentasi	
Kegiatan Pembelajaran		Berkelompok 6-7 orang	
Persiapan Pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan bahan ajar/materi 2. Menyiapkan alat dan bahan 3. Menyiapkan rubrik dan alat penilaian 	
Kriteria Penilaian		<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi selama kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. 2. Penilaian sikap (Observasi interaktif) 3. Pengetahuan (<i>Post-test/pretest</i>) 4. Keaktifan 	
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1			
Langkah	Model Problem Based Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<i>Kegiatan Awal</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran 3. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama 	10Menit

		<p><i>Apresiasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas. 2. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru memberikan kesepakatan dalam kegiatan pembelajaran 5. Guru menyampaikan model yang akan digunakan dalam pembelajaran (Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>) 	
Kegiatan Inti		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan alat tulis nya. 2. Guru membagikan soal <i>pretest</i> kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dilakukan. 3. Guru menyampaikan teknis pengisian soal <i>pretest</i> 4. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil <i>pretest</i> dengan tertib. 5. Guru melanjutkan proses pembelajaran 	20 Menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik agar tetap berada ditempatnya masing-masing. 2. Guru menyampaikan kepada peserta didik agar tetap tenang didalam kelas sampai guru yang selanjutnya datang. 3. Guru meminta peserta didik untuk berdoa setelah mengikuti pelajaran Guru memberikan salam penutup dalam pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2			

Langkah	Model Problem Based Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p><i>Kegiatan Awal</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran 3. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama <p><i>Apresiasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas 5. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan 7. Guru memberikan kesepakatan dalam kegiatan pembelajaran 8. Guru menyampaikan model yang akan digunakan dalam pembelajaran (Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>) 9. Guru menyampaikan teknis penilaian 	10 Menit
Kegiatan Inti	<i>Pemberian rangsangan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan terkait Perubahan Sosial pada Masa Hindu Budha: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian mengetahui bagaimana masuknya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia? b. Apakah kalian mengetahui bagaimana pengaruh Hindu-Budha terhadap masyarakat Indonesia? c. Apakah kalian mengetahui kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia? d. Apasajakah peninggalan- 	55 Menit

		<p>peninggalan bersejarah pada masa Hindu-Budha?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membahas sekilas materi tentang perubahan sosial pada masa Hindu Budha. 3. Peneliti menjelaskan mengenai metode yang digunakan yakni model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>. 4. Guru membagi dan menjelaskan mengenai model pembelajaran yang dilakukan. <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. b. Setiap kelompok memiliki 6-7 anggota kelompok. c. Perwakilan masing-masing kelompok diminta untuk memilih salah satu poin materi yang diberikan dan dibebaskan sesuai kemauan peserta didik d. Setiap masing-masing peserta didik mendapatkan materi sesuai yang diperoleh ketua kelompoknya. e. Masing-masing peserta didik yang telah mendapatkan materi, kemudian berkumpul dengan teman kelompoknya. f. Setelah peserta didik memilih kemudian masing-masing kelompok diminta untuk melakukan eksplorasi konsep dari berbagai sumber belajar yang relevan sesuai masalah yang diambil. g. Peserta didik diberi waktu 20 menit untuk berdiskusi. h. Setelah berdiskusi, Siswa menuliskan hasil karyanya berupa laporan, video atau 	
--	--	--	--

		<p>model dengan memilih salah satu cara tersebut</p> <p>i. Kemudian Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karyanya kedepan</p>	
	<i>Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing peserta didik mendapatkan topik yang diperoleh. 2. Pembagian Topik : <ol style="list-style-type: none"> a. Masuknya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia b. Pengaruh Hindu-Budha terhadap masyarakat di Indonesia. c. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. d. Peninggalan-peninggalan masa Hindu-Budha. 3. Setiap masing-masing peserta didik berdiskusi didalam kelompoknya masing-masing 4. Kemudian masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 5. Kelompok lain menanggapi hasil karya kelompok yang sedang presentasi 6. Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah selesai presentasi. 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik 3. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. 	15 Menit

		5. Guru memberikan motivasi 6. Peserta didik menjawab salam penutup pembelajaran dari guru.	
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3			
Langkah	Model Problem Based Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p><i>Kegiatan Awal</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan dilanjutkan berdoa 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru memeriksa kebersihan kelas 4. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran <p><i>Apresiasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas 2. Guru menyampaikan pembelajaran pada hari ini ialah posttest dari materi Perubahan Sosial pada masa Hindu Budha. 3. Guru melakukan penilaian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator dengan melakukan evaluasi (posttest). 	10 Menit
Kegiatan Inti	Pemberian rangsangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik mengeluarkan alat tulis nya. 2. Guru membagikan soal <i>posttest</i> untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah mengikuti pembelajaran 3. Guru menjelaskan teknis pengisian soal posttest. 4. Guru meminta peserta didik 	20 Menit

		untuk mengumpulkan hasil posttest dengan tertib.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik 3. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. 5. Guru memberikan motivasi 6. Peserta didik menjawab salam penutup pembelajaran dari guru. 	10 Menit
Materi Pembelajaran Perubahan Sosial Pada Masa Hindu Budha di Indonesia			
<p>KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDHA PADA INDONESIA</p> <p>Setelah melalui masa praaksara masyarakat Indonesia memasuki masa kehidupan yang baru, yaitu masa Hindu-Budha. Masa ini sering kali disebut sebagai masa klasik, yaitu awal masuknya unsur-unsur budaya India di kepulauan Indonesia.</p> <p>a. Masuknya Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia</p> <p>Jalur perdagangan laut antara India dan Cina yang melewati wilayah perairan kepulauan Indonesia yaitu bermula dari adanya hubungan dagang antara India dan Cina yang dilakukan melalui jalur darat yang dikenal dengan jalur sutera. Jalur ini membentang dari Cina melewati Asia Tengah sampai ke Eropa. Komoditi utama yang di perdagangan adalah kain sutera dari Cina, itulah mengapa jalur tersebut dinamakan sebagai jalur Sutera. Selain kain sutera, rempah-rempah juga menjadi komoditas yang sangat laris di Eropa. Akan tetapi sejak awal abad masehi jalur tersebut dialihkan melalui jalur laut karena situasi jalan</p>			

darat di Asia Tengah sudah tidak aman. Jalur laut yang terdekat dari India ke Cina, yaitu melalui Selat Malaka. Peralihan rute perdagangan ini telah membawa keuntungan bagi masyarakat di Indonesia.

Kepulauan Indonesia menjadi daerah transit (pemberhentian) bagi pedagang-pedagang Cina dan pedagang-pedangan India. Masyarakat di Indonesia juga ternyata ikut aktif dalam perdagangan tersebut sehingga terjadilah kontak hubungan di antara keduanya (Indonesia-India dan Indonesia-Cina). Hubungan dengan kedua bangsa tersebut menyebabkan pengaruh Hindu-Budha yang berasal dari India berkembang di Indonesia. Adapun berberapa teori mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia ialah :

a) Teori Waisya

Teori ini dikemukakan oleh N.J.Krom ia menyebutkan bahwa proses masuknya kebudayaan Hindu-Budha dibawa oleh pedagang India. Selama para pedagang India tersebut menetap di Indonesia, memungkinkan terjadinya perkawinan dengan perempuan-perempuan pribumi. Mulai dari sini pengaruh kebudayaan India menyebar dan menyerap dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

b) Teori Ksatria

Dalam teori ini terdapat tiga pendapat terkait dengan proses penyebaran kebudayaan Hindu-Budha yang dilakukan oleh golongan ksatria. Menurut C.C. Berg para ksatria India ada yang terlibat konflik pada masalah perebutan kekuasaan di Indonesia. Bantuan yang diberikan oleh para ksatria ini sedikit banyak membantu kemenangan bagi salah satu kelompok/suku di Indonesia yang sedang bertikai. Sebagai hadiah atas kemenangan itu, ada dianatara mereka yang kemudian dinikahkan dengan salah satu putri dari kepala suku/kelompok yang dibantunya. Dari perkawinan itu , para ksatria dengan mudah menyebarkan tradisi Hindu-Budha kepada keluarga yang dinikahnya, selanjutnya berkembanglah tradisi Hindu-Budha dalam kerajaan di Indonesia. Menurut Mookerji golongan ksatria dari India membawa pengaruh kebudayaan Hindu-Budha ke Indoesia. Para ksatria ini membangun koloni-koloni yang berkembang menjadi sebuah kerajaan. Sedangkan menurut J.L. Moens menurutnya sekitar abad ke-5 ada dianatra para keluarga kerajaan di India Selatan yang melarikan diri ke Indonesia sewaktu kerajannya mengalami kehancuran. Merekalah yang nantinya akan mendirikan kerjaan di Indonesia.

c) Teori Brahmana

Jc.Van.Leur ia mengatakan bahwa kebudayaan Hindu-Budha India menyebar ke Indonesia dibawa oleh golongan Brahmana. Pendapatnya itu didasarkan pada pengamatan terhadap sisa-sisa peninggalan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia. Terutama pada prasasti-prasasti yang menggunakan bahasa sansekerta dan huruf palawa. Karena hanya golongan Brahmanalah yang menguasai bahasa dan huruf itu maka sangat jelas di sini adanya peran brahmana.

d) Teori Arus Balik

Teori ini diungkapkan oleh F.D.K Bosch, teori ini menyebutkan banyak pemuda Indonesia yang belajar agama Hindu-Budha ke India. Setelah memperoleh ilmu yang banyak, mereka kembali ke Indonesia untuk menyebarkannya. Masuknya pengaruh Hindu-Budha ke Indonesia telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

b. Pengaruh Hindu Budha Terhadap Masyarakat di Indonesia

1) Bidang Pemerintahan

Sebelum unsur kebudayaan dan agama Hindu-Budha masuk, masyarakat di pimpin oleh seseorang kepala suku yang dipilih oleh anggota masyarakatnya. Setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Budha terjadi perubahan, kedudukan kepala suku digantikan oleh raja seperti halnya di India.

2) Bidang Sosial

Dalam bidang sosial ditandai dengan munculnya pembedaan yang tegas antar kelompok masyarakat. Dalam masyarakat Hindu, pembedaan ini disebut dengan sistem kasta. Sistem ini membedakan masyarakat berdasarkan fungsinya. Adanya pembagian masyarakat berdasarkan kasta berdampak pada perbedaan hak-hak antara golongan-golongan kasta yang berlainan, terutama dalam hal perwarisan harta, pemberian sanksi dan kedudukan dalam pemerintahan. Pada masa Hindu-Budha sistem kasta berkembang sebagai penentu status sosial yang tetap. Sistem kasta pada masa ini telah memengaruhi sistem mobilitas sosial.

3) Bidang Ekonomi

Sejak terbentuknya jalur perdagangan laut yang menghubungkan India dan Cina, kegiatan perdagangan di kepulauan Indonesia

berkembang pesat. Daerah pantai timur Sumatera menjadi jalur perdagangan yang ramai dikunjungi para pedagang. Kemudian muncul pusat-pusat perdagangan yang berkembang menjadi pusat kerajaan.

4) Bidang Agama

Hubungan antara Indonesia dan pusat Hindu-Budha di Asia berawal dari hubungan dagang antara Indonesia, India dan Cina. Selanjutnya pusat-pusat ini berkembang menjadi pusat kerajaan dan pusat penyebaran Hindu-Budha ke berbagai wilayah sesuai dengan cakupan wilayah kerajaan. Dengan demikian tersebar agama Hindu-Budha banyak masyarakat di Indonesia yang menganut agama Hindu-Budha. Meskipun demikian, sistem kepercayaan terhadap roh halus sudah berkembang sejak masa praaksara belum punah.

5) Bidang Kebudayaan

Setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Budha terjadilah proses perpaduan antara 2 kebudayaan tersebut. Perpaduan ini disebut dengan istilah akulturasi. Contoh hasil akulturasi Hindu-Budha dengan kebudayaan Indonesia yaitu bisa dilihat dari seni bangunan, seni rupa, seni ukir, seni sastra dan aksara.

c. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia

Lahirnya kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu Budha merupakan satu bukti adanya pengaruh kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Contoh kerajaan Hindu-Budha di Indonesia :

- Kerajaan Kutai
- Kerajaan Tarumanegara
- Kerajaan Sriwijaya
- Kerajaan Mataram Kuno
- Kerajaan medang
- Kerajaan Kediri
- Kerajaan Singhosari
- Kerajaan Majapahit

d. Peninggalan-peninggalan Masa Hindu Budha

1. Candi dan stupa



Bangunan candi dan stupa ada yang didirikan sebagai tempat pemujaan dan ada pula yang didirikan sebagai makam. Bangunan yang digunakan agama Hindu seperti candi prambanan, candi sukuh, candi canggal, dan candi gedong songo. Adapun bangunan yang digunakan agama Budha yaitu candi borobudur, candi mendut, candi sewu dan candi plasan

2. Gapura

Gapura adalah bangunan berupa pintu gerbang. Gapura ada yang beratap dan berdaun pintu dan ada yang menyerupai candi terbelah dua. Gapura yang beratap di sebut prduaksara. Gapura yang beratap di sebut dengan paduraksa dan terbelah dia disebut Bentar.

3. Petirtaan



Petirtaan ialah pemandian suci di kalangan ksatria

4. Patung/Arca

Bentuk patung Hindu tidak sama dengan bentuk patung patung Budha. Patung Hindu umumnya terbentuk dewa dewi, tokoh dan makhluk mistik, adapun patung Budha bentuknya menunjukan sang Budha Gautama itu sendiri.

5. Relif



Relief adalah seni pahat pada dinding suatu bangunan/candi relief itu melukaiskan suatu cerita. Contohnya cerita ramayana yang dipahat pada dinding candi prambanan.

6. Prasasti



Prasasti merupakan tulisan pada batu yang memuat berbagai informasi tentang sejarah, dan peringatan/catatan canggal prasasti ciaruteun, prasasti Talang Tuho, prasasti kapur.

7. Kitab

Kitab merupakan karangan yang berubah kisah, catatan, laporan tentang suatu peristiwa /sejarah. Contohnya kokawih Bhataratayudo karya Mpu Panuluh, kitab negara kertanegara karya Mpu proponca, kitab sutasoma karya Mpu Propanca.

8. Wayang

Pertunjukkan wayang merupakan perpaduan dari seni pertunjukkan, seni musik, seni peran, seni sastra dan seni rupa. Dalang menjadi tokoh kunci dalam pertunjukkan wayang yang berperan dalam menentukan jalan cerita, memerankan tokoh-tokoh dan mengatur seluruh pertunjukkan.

9. Upacara keagamaan

Upacara keagamaan contohnya adalah ngaben dan kesodo. Ngaben merupakan acara pembakaran jenazah pada masyarakat Hindu di Bali. Kesodo adalah upacara yang dilakukan oleh masyarakat Hindu di Tengger, Jawa Timur. Kesodo merupakan upacara mempersembahkan sesaji ke kawah gunung Bromo.

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS KONTROL

IDENTITAS	
Nama	:
Instansi/Sekolah	: SMP Negeri 2 Kota Gajah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenjang/kelas	: SMP/VII
Alokasi waktu	: 6 JP (3 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Materi	: Perubahan Sosial Pada Masa Hindu Budha di Indonesia
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1 Mampu menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana masuknya kebudayaan Hindu Budha di Indonesia. 2 Mampu menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Hindu Budha terhadap masyarakat Indonesia 3 Menganalisis dan mendeskripsikan kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia 4 Menganalisis dan mendeskripsikan peninggalan-peninggalan masa Hindu Budha 	
Model Pembelajaran	Model Pembelajaran <i>Tipe Times Games Tournament</i>
Profil Pelajar Pancasila	Mandiri, Kreatif dan Bernalar kritis
Materi Ajar, Alat dan Bahan	Media : <ol style="list-style-type: none"> 3. Materi ajar berupa vidio yang bersumber dari youtube https://youtu.be/x7ZWWIFmJUY?si=EZp8kl-9-R2AyEJ 4. Buku siswa Alat dan bahan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Tulis 2. Pulpen dan pensil 3. Penghapus dan penggaris
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 6. Spidol 7. Whiteboard 8. Penghapus
Komponen	Deskripsi Kegiatan
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian mengetahui bagaimana masuknya kebudayaan Hindu Budha di Indonesia.? 2. Apakah kalian mengetahui pengaruh Hindu Budha terhadap masyarakat Indonesia? 3. Apakah kalian mengetahui kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia? 4. Apasajakah peninggalan-peninggalan

	masa Hindu Budha?		
Assesmen	3. Teknik Penilaian : d. Sikap : observasi e. Pengetahuan : Penugasan f. Keterampilan : Kinerja 4. Instrumen Penilaian d. Sikap : Lembar observasi e. Pengetahuan : Pretest dan Posttest Pilihan ganda f. Keterampilan : praktik		
Jenis Assesmen	Diskusi dan Presentasi		
Kegiatan Pembelajaran	Berkelompok 6-7 orang		
Persiapan Pembelajaran	4. Menyiapkan bahan ajar/materi 5. Menyiapkan alat dan bahan 6. Menyiapkan rubric dan alat penilaian		
Kriteria Penilaian	5. Observasi selama kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. 6. Penilaian sikap (Observasi interaktif) 7. Pengetahuan (<i>Post-test/pretest</i>) 8. Keaktifan		
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1			
Langkah	Model TGT	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<i>Kegiatan Awal</i> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Perwakilan peserta didik memimpin doa sebelum pelajaran dimulai 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran <i>Apresiasi</i> 1. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas 2. Guru menyampaikan	15 Menit

		<p>pembelajaran pada hari ini ialah posttest dari materi Perubahan Sosial pada Masa Hindu-Budha..</p> <p>3. Guru melakukan penilaian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator dengan melakukan evaluasi (posttest).</p>	
Kegiatan Inti		<p>1. Guru membagikan soal <i>pretest</i> kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dilakukan.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil <i>pretest</i> dengan tertib.</p> <p>3. Guru melanjutkan pembelajaran.</p>	20 Menit
Penutup		<p>1. Guru menyampaikan kepada peserta didik agar tetap tenang didalam kelas sampai guru yang selanjutnya datang.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk berdoa setelah mengikuti pelajaran Guru memberikan salam penutup dalam pembelajaran</p>	5 Menit
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2			
Langkah	Model TGT	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p><i>Kegiatan Awal</i></p> <p>1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>2. Perwakilan peserta didik memimpin doa sebelum pelajaran dimulai</p> <p>3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>4. Guru melakukan apersepsi</p>	10 Menit

		<p>dengan memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik :</p> <p>a) Apakah kalian mengetahui bagaimana masuknya kebudayaan Hindu Budha di Indonesia?</p> <p>b) Apakah kalian mengetahui pengaruh Hindu Budha terhadap masyarakat Indonesia?</p> <p>c) Apakah kalian mengetahui kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia?</p> <p>d) Apasajakah peninggalan-peninggalan masa Hindu Budha?</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 2. Peserta didik menyimak motivasi belajar yang disampaikan oleh guru. 	55 Menit
	<i>Menyampaikan informasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendapat informasi terkait materi perubahan sosial pada masa Hindu Budha dari guru dan tayangan video yang disampaikan oleh guru. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. 	
	<i>Mengorganisasikan peserta didik</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok belajar sesuai dengan pembagian kelompok secara random. 2. Peserta didik duduk bersama kelompok. 3. Guru menyampaikan 	

		<p>prosedur permainan games.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mempersilahkan satu orang untuk maju sebagai pemain perwakilan dari setiap kelompok untuk mengambil pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru 5. Guru memberikan instruksi permainan dimulai 6. Setiap perwakilan kelompok secara bergantian memaikan games maju kedepan menjawab soal dengan durasi waktu yang telah ditentukan 	
	<i>Memberikan rekognisi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompok yang berhasil mencapai kotak finish sebelum waktu permainan habis akan mendapatkan reward dari guru 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari 2. Peserta didik mendapat apresiasi atas kegiatan pembelajaran dan mengajar yang telah dilakukan. 3. Peserta didik bersama dengan guru merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilakukan 4. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya 5. Perwakilan peserta didik memimpin doa penutup kegiatan pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3			
Langkah	Model TGT	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu

Pendahuluan		<p><i>Kegiatan Awal</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Perwakilan peserta didik memimpin doa sebelum pelajaran dimulai 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas 5. Guru menyampaikan pembelajaran pada hari ini ialah posttest dari materi perubahan sosial pada masa Hindu Budha 6. Guru melakukan penilaian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator dengan melakukan evaluasi (posttest). 	10 Menit
Kegiatan Inti		<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan alat tulis nya. 2 Guru membagikan soal <i>posttest</i> untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah mengikuti pembelajaran 3 Guru menjelaskan teknis pengisian soal posttest. 4 Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil posttest dengan tertib. 	20 Menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru meminta peserta didik duduk rapih ditempat duduknya. 8. Guru menyampaikan kepada peserta didik agar tetap tenang didalam kelas sampai guru yang selanjutnya datang. 	10 Menit

		<p>9. Guru meminta peserta didik untuk berdoa setelah mengikuti pelajaran</p> <p>10. Guru memberikan salam penutup dalam pembelajaran</p>	
--	--	---	--

Materi Pembelajaran Perubahan Sosial Pada Masa Hindu Budha di Indonesia

KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDHA DI INDONESIA

Setelah melalui masa praaksara masyarakat Indonesia memasuki masa kehidupan yang baru, yaitu masa Hindu-Budha. Masa ini sering kali disebut sebagai masa klasik, yaitu awal masuknya unsur-unsur budaya India di kepulauan Indonesia.

a. Masuknya Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia

Jalur perdagangan laut antara India dan Cina yang melewati wilayah perairan kepulauan Indonesia yaitu bermula dari adanya hubungan dagang antara India dan Cina yang dilakukan melalui jalur darat yang dikenal dengan jalur sutera. Jalur ini membentang dari Cina melewati Asia Tengah sampai ke Eropa. Komoditi utama yang di perdagangkan adalah kain sutera dari Cina, itulah mengapa jalur tersebut dinamakan sebagai jalur Sutera. Selain kain sutera, rempah-rempah juga menjadi komoditas yang sangat laris di Eropa. Akan tetapi sejak awal abad masehi jalur tersebut dialihkan melalui jalur laut karena situasi jalan darat di Asia Tengah sudah tidak aman. Jalur laut yang terdekat dari India ke Cina, yaitu melalui Selat Malaka. Peralihan rute perdagangan ini telah membawa keuntungan bagi masyarakat di Indonesia.

Kepulauan Indonesia menjadi daerah transit (pemberhentian) bagi pedagang-pedagang Cina dan pedagang-pedangan India. Masyarakat di Indonesia juga ternyata ikut aktif dalam perdagangan tersebut sehingga terjadilah kontak hubungan di antara keduanya (Indonesia-India dan Indonesia-Cina). Hubungan dengan kedua bangsa tersebut menyebabkan pengaruh Hindu-Budha yang berasal dari India berkembang di Indonesia. Adapun beberapa teori mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia ialah :

a) Teori Waisya

Teori ini dikemukakan oleh N.J.Krom ia menyebutkan bahwa proses masuknya kebudayaan Hindu-Budha dibawa oleh pedagang India. Selama para pedagang India tersebut menetap di Indonesia,

memungkinkan terjadinya perkawinan dengan perempuan-perempuan pribumi. Mulai dari sini pengaruh kebudayaan India menyebar dan menyerap dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

b) Teori Ksatria

Dalam teori ini terdapat tiga pendapat terkait dengan proses penyebaran kebudayaan Hindu-Budha yang dilakukan oleh golongan ksatria. Menurut C.C. Berg para ksatria India ada yang terlibat konflik pada masalah perebutan kekuasaan di Indonesia. Bantuan yang diberikan oleh para ksatria ini sedikit banyak membantu kemenangan bagi salah satu kelompok/suku di Indonesia yang sedang bertikai. Sebagai hadiah atas kemenangan itu, ada diantara mereka yang kemudian dinikahkan dengan salah satu putri dari kepala suku/kelompok yang dibantunya. Dari perkawinan itu, para ksatria dengan mudah menyebarkan tradisi Hindu-Budha kepada keluarga yang dinikahinya, selanjutnya berkembanglah tradisi Hindu-Budha dalam kerajaan di Indonesia. Menurut Mookerji golongan ksatria dari India membawa pengaruh kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia. Para ksatria ini membangun koloni-koloni yang berkembang menjadi sebuah kerajaan. Sedangkan menurut J.L. Moens menurutnya sekitar abad ke-5 ada diantara para keluarga kerajaan di India Selatan yang melarikan diri ke Indonesia sewaktu kerajannya mengalami kehancuran. Merekalah yang nantinya akan mendirikan kerajaan di Indonesia.

c) Teori Brahmana

Jc.Van.Leur ia mengatakan bahwa kebudayaan Hindu-Budha India menyebar ke Indonesia dibawa oleh golongan Brahmana. Pendapatnya itu didasarkan pada pengamatan terhadap sisa-sisa peninggalan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia. Terutama pada prasasti-prasasti yang menggunakan bahasa sansekerta dan huruf palawa. Karena hanya golongan Brahmanalah yang menguasai bahasa dan huruf itu maka sangat jelas di sini adanya peran brahmana.

d) Teori Arus Balik

Teori ini diungkapkan oleh F.D.K Bosch, teori ini menyebutkan banyak pemuda Indonesia yang belajar agama Hindu-Budha ke India. Setelah memperoleh ilmu yang banyak, mereka kembali ke Indonesia untuk menyebarkannya. Masuknya pengaruh Hindu-Budha ke Indonesia telah membawa perubahan dalam berbagai

aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

b. Pengaruh Hindu Budha Terhadap Masyarakat di Indonesia

1) Bidang Pemerintahan

Sebelum unsur kebudayaan dan agama Hindu-Budha masuk, masyarakat di pimpin oleh seseorang kepala suku yang dipilih oleh anggota masyarakatnya. Setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Budha terjadi perubahan, kedudukan kepala suku digantikan oleh raja seperti halnya di India.

2) Bidang Sosial

Dalam bidang sosial ditandai dengan munculnya pembedaan yang tegas antar kelompok masyarakat. Dalam masyarakat Hindu, pembedaan ini disebut dengan sistem kasta. Sistem ini membedakan masyarakat berdasarkan fungsinya. Adanya pembagian masyarakat berdasarkan kasta berdampak pada perbedaan hak-hak antara golongan-golongan kasta yang berlainan, terutama dalam hal perwarisan harta, pemberian sanksi dan kedudukan dalam pemerintahan. Pada masa Hindu-Budha sistem kasta berkembang sebagai penentu status sosial yang tetap. Sistem kasta pada masa ini telah memengaruhi sistem mobilitas sosial.

3) Bidang Ekonomi

Sejak terbentuknya jalur perdagangan laut yang menghubungkan India dan Cina, kegiatan perdagangan di kepulauan Indonesia berkembang pesat. Daerah pantai timur Sumatera menjadi jalur perdagangan yang ramai dikunjungi para pedagang. Kemudian muncul pusat-pusat perdagangan yang berkembang menjadi pusat kerajaan.

4) Bidang Agama

Hubungan antara Indonesia dan pusat Hindu-Budha di Asia berawal dari hubungan dagang antara Indonesia, India dan Cina. Selanjutnya pusat-pusat ini berkembang menjadi pusat kerajaan dan pusat penyebaran Hindu-Budha ke berbagai wilayah sesuai dengan cakupan wilayah kerajaan. Dengan demikian tersebar agama Hindu-Budha banyak masyarakat di Indonesia yang menganut agama Hindu-Budha. Meskipun demikian, sistem

kepercayaan terhadap roh halus sudah berkembang sejak masa praaksara belum punah.

5) Bidang Kebudayaan

Setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Budha terjadilah proses perpaduan antara 2 kebudayaan tersebut. Perpaduan ini disebut dengan istilah akulturasi. Contoh hasil akulturasi Hindu-Budha dengan kebudayaan Indonesia yaitu bisa dilihat dari seni bangunan, seni rupa, seni ukir, seni sastra dan aksara.

c. Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia

Lahirnya kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu Budha merupakan satu bukti adanya pengaruh kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Contoh kerajaan Hindu-Budha di Indonesia :

- Kerajaan Kutai
- Kerajaan Tarumanegara
- Kerajaan Sriwijaya
- Kerajaan Mataram Kuno
- Kerajaan medang
- Kerajaan Kediri
- Kerajaan Singhosari
- Kerajaan Majapahit

d. Peninggalan-peninggalan Masa Hindu Budha

1. Candi dan stupa



Bangunan candi dan stupa ada yang didirikan sebagai tempat pemujaan dan ada pula yang didirikan sebagai makam. Bangunan yang digunakan agama Hindu seperti candi prambanan, candi sukuh, candi canggal, dan candi gedong songo. Adapun bangunan yang digunakan agama Budha yaitu candi borobudur, candi mendut, candi sewu dan candi plasan

2. Gapura

Gapura adalah bangunan berupa pintu gerbang. Gapura ada yang beratap dan berdaun pintu dan ada yang menyerupai candi

terbelah dua. Gapura yang beratap di sebut prduaksara. Gapura yang beratap di sebut dengan paduraksa dan terbelah dia disebut Bentar.

3. Petirtaan



Petirtaan ialah pemandian suci di kalangan ksatria

4. Patung/Arca

Bentuk patung Hindu tidak sama dengan bentuk patung patung Budha. Patung Hindu umumnya terbentuk dewa dewi, tokoh dan makhluk mistik, adapun patung Budha bentuknya menunjukkan sang Budha Gautama itu sendiri.

5. Relif



Relief adalah seni pahat pada dinding suatu bangunan/candi relief itu melukaiskan suatu cerita. Contohnya cerita ramayana yang dipahat pada dinding candi prambanan.

6. Prasasti



Prasasti merupakan tulisan pada batu yang memuat berbagai informasi tentang sejarah, dan peringatan/catatan canggal prasasti ciaruteun, prasasti Talang Tuho, prasasti kapur.

7. Kitab

Kitab merupakan karangan yang berubah kisah, catatan, laporan tentang suatu peristiwa /sejarah. Contohnya kokawih Bhataratayudo karya Mpu Panuluh, kitab negara kertanegara

karya Mpu propanca, kitab sutasoma karya Mpu Propanca.

8. Wayang

Pertunjukkan wayang merupakan perpaduan dari seni pertunjukkan, seni musik, seni peran, seni sastra dan seni rupa. Dalang menjadi tokoh kunci dalam pertunjukkan wayang yang berperan dalam menentukan jalan cerita, memerankan tokoh-tokoh dan mengatur seluruh pertunjukkan.

9. Upacara keagamaan

Upacara keagamaan contohnya adalah ngaben dan kesodo. Ngaben merupakan acara pembakaran jenazah pada masyarakat Hindu di Bali. Kesodo adalah upacara yang dilakukan oleh masyarakat Hindu di Tengger, Jawa Timur. Kesodo merupakan upacara mempersembahkan sesaji ke kawah gunung Bromo.

Lampiran 6 : Hasil Pretest dan Posttes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

NO	NAMA	NILAI	NILAI
		PRETEST	POSTTEST
1	AHD	60	80
2	AAZ	65	70
3	ATT	55	70
4	AB	50	80
5	AG	60	80
6	AF	80	100
7	CJS	60	90
8	DD	50	80
9	DA	40	60
10	END	65	80
11	FAM	55	75
12	FZ	45	60
13	GR	55	75
14	HF	75	90
15	HAF	60	80
16	KAP	55	70
17	KAB	65	80
18	LIN	50	70
19	MYD	45	60
20	MH	60	60
21	NO	50	75
22	NAR	75	90
23	NR	55	75
24	NR	65	80
25	PAS	55	65
26	RKM	65	80
27	RJ	60	75
28	SP	55	80
29	VF	40	60
30	VTR	75	90
31	YG	55	75
Jumlah		1800	2355
RATA-RATA		58,065	75,968

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

NO	NAMA	NILAI	NILAI
		PRETEST	POSTEST
1	ARP	65	85
2	AAV	50	80
3	AFF	55	75
4	AR	60	80
5	AP	60	85
6	AMS	65	80
7	CN	75	90
8	DK	50	65
9	DAA	60	80
10	DT	80	95
11	EH	65	80
12	FR	70	90
13	GA	55	80
14	HR	85	100
15	HA	60	80
16	KO	45	65
17	KD	65	85
18	MS	65	80
19	MA	80	100
20	MC	65	85
21	MF	65	85
22	ON	70	90
23	PB	60	85
24	RA	65	90
25	RP	50	65
26	SA	65	80
27	SP	65	85
28	SL	65	85
29	UI	60	80
30	ZZ	60	85
31	ZR	65	85
Jumlah		1965	2575
RATA-RATA		63,387	83,065

Lampiran 7 : Lembar Hasil Observasi Guru

Lembar Observasi Guru

No	Langkah – langkah Model Pembelajaran PBL	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		
			1	2	3
1.	Orientasi siswa pada masalah	Mendorong siswa untuk mengamati gambar sebagai sebuah masalah awal	4	4	5
		Mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan menyelesaikan masalah dalam dunia nyata yang dipilih atau ditentukan	3	3	5
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Membimbing siswa melakukan Tanya jawab pada saat pembelajaran	3	4	4
		Menyediakan sumber belajar sebagai sumber mencari informasi	3	3	4
3.	Membimbing pengalaman individu atau kelompok	Membimbing siswa dalam melakukan eksperimen	4	4	4
		Membimbing siswa untuk menyelesaikan soal	3	5	5
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membimbing siswa untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru	3	4	4
		Membimbing siswa untuk penyampaian hasil yang telah dilakukannya	3	4	4
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Memberi penguatan kepada siswa terhadap hasil presentasi yang telah dilakukan	4	4	4
		Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar yang telah dilakukan bersama-sama	4	4	5
Jumlah			33	39	43
Rata-rata			66	78	86
Keterangan			Baik	Baik	Sangat Baik

Lembar Hasil Observasi Guru

INSTRUMEN KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING

A. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran *Problem Based Learning* Oleh Guru

Nama Guru :
 NIP :
 Kelas/Semester :
 Tema : Kesadaran Terhadap Perubahan Sosial Yang Sedang Terjadi Di Era Kontemporer
 Sub Tema : Perubahan Sosial Pada Masa Hindu-Budha
 Pembelajaran Ke :
 Alokasi Waktu : 3 JP (3x pertemuan)

Petunjuk :

Berilah skor pada poin-poin perencanaan pembelajaran dengan cara memberi skor angka (1,2,3,4 dan 5) pada kolom sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Kurang
 2 : Kurang
 3 : Cukup
 4 : Baik
 5 : Sangat Baik

No	Langkah – langkah Model Pembelajaran PBL	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		
			1	2	3
1.	Orientasi siswa pada masalah	Mendorong siswa untuk mengamati gambar sebagai sebuah masalah awal	4	4	5
		Mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan menyelesaikan masalah dalam dunia nyata yang dipilih atau ditentukan	3	3	5
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Membimbing siswa melakukan Tanya jawab pada saat pembelajaran	3	4	4
		Menyediakan sumber belajar sebagai sumber mencari informasi	3	3	4
3.	Membimbing pengalaman individu atau kelompok	Membimbing siswa dalam melakukan eksperimen	4	4	4
		Membimbing siswa untuk menyelesaikan soal	3	5	5
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membimbing siswa untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru	3	4	4
		Membimbing siswa untuk penyampaian hasil yang telah dilakukannya	3	4	4
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Memberi penguatan kepada siswa terhadap hasil presentasi yang telah dilakukan	4	4	4
		Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar yang telah dilakukan bersama-sama	4	4	5
Jumlah					
Rata-rata					
Keterangan					

Observer,
 Kotagajah, 2024


 YOHANA PINI AGUSTINA, S.Pd.
 NIP. 1979021 20001 2009

Lampiran 8 : Lembar Hasil Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa

No	Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL	Aktivitas Siswa	Skor pertemuan		
			1	2	3
1.	Orientasi siswa pada masalah	Memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4	4	5
		Mengamati sebuah gambar sebagai masalah awal	3	4	4
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Melakukan tanya jawab kepada guru dan teman	3	4	4
		Membaca sumber belajar untuk mendapatkan informasi	3	4	4
3.	Membimbing pengalaman individu atau kelompok	Melakukan eksperimen atau percobaan secara individu maupun kelompok	3	3	5
		Mencari solusi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	3	4	4
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Mengembangkan hasil kerja yang telah dilakukan	3	3	4
		Menyajikan hasil kerja yang telah dilakukan	3	4	5
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	3	4
		Membuat kesimpulan dan mengumpulkan informasi yang didapat	3	4	4
Jumlah			31	37	43
Rata-rata			62	74	86
Keterangan			Baik	Baik	Sangat Baik

Lembar Hasil Observasi Siswa

15. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran *Problem Based Learning* Oleh Siswa

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester :
 Tema : Kesadaran Terhadap Perubahan Sosial Yang Sedang Terjadi Di Era Kontemporer
 Sub Tema : Perubahan Sosial Pada Masa Hindu-Budha
 Pembelajaran Ke :
 Alokasi Waktu: 3 JP (3x pertemuan)

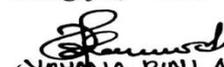
Petunjuk :

Berilah skor pada poin-poin perencanaan pembelajaran dengan cara memberi skor angka (1,2,3,4 dan 5) pada kolom sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Kurang
 2 : Kurang
 3 : Cukup
 4 : Baik
 5 : Sangat Baik

No	Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL	Aktivitas Siswa	Skor pertemuan		
			1	2	3
1.	Orientasi siswa pada masalah	Memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4	4	5
		Mengamati sebuah gambar sebagai masalah awal	3	4	4
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Melakukan tanya jawab kepada guru dan teman	3	4	4
		Membaca sumber belajar untuk mendapatkan informasi	3	4	4
3.	Membimbing pengalaman individu atau kelompok	Melakukan eksperimen atau percobaan secara individu maupun kelompok	3	3	5
		Mencari solusi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	3	4	4
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Mengembangkan hasil kerja yang telah dilakukan	3	3	4
		Menyajikan hasil kerja yang telah dilakukan	3	4	5
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	3	4
		Membuat kesimpulan dan mengumpulkan informasi yang didapat	3	4	4
Jumlah					
Rata-rata					
Keterangan					

Observer,
 Kotagajah, 2024


 YOHANA DINI AGUSTINI, S.Pd
 NIP. 1979 821 201101 2009

Lampiran 9 : Uji Validitas Hasil Belajar Siswa kelas VIII G

		Correlations																					
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL	
X1	Pearson Correlation	1	.130	.192	.518**	.139	.139	.516**	.533**	.443*	.504**	.264	.239	.443*	.130	.656**	.264	.139	.130	.518**	.456**	.635**	
	Sig. (2-tailed)		.486	.302	.003	.457	.457	.003	.002	.012	.004	.151	.195	.012	.486	.000	.151	.457	.486	.003	.010	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2	Pearson Correlation	.130	1	-.017	.053	.060	.192	.190	.205	.113	.169	.338	.430*	.113	1.000**	.053	.868**	.192	1.000**	.053	.130	.553**	
	Sig. (2-tailed)	.486		.927	.778	.749	.300	.307	.268	.546	.364	.063	.016	.546	.000	.778	.000	.300	.000	.778	.486	.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3	Pearson Correlation	.192	-.017	1	.408*	.195	.195	-.142	.181	.448*	.249	.338	.074	.448*	-.017	.225	-.017	.195	-.017	.408*	.372*	.386*	
	Sig. (2-tailed)	.302	.927		.023	.293	.293	.446	.388	.012	.177	.063	.694	.012	.927	.224	.927	.293	.927	.023	.039	.032	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X4	Pearson Correlation	.518**	.053	.408*	1	.220	.357*	.155	.190	.930**	.313	.326	.313	.930**	.053	.436*	.190	.357*	.053	1.000**	.933**	.746**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.778	.023		.234	.049	.406	.307	.000	.086	.073	.086	.000	.778	.014	.307	.049	.778	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X5	Pearson Correlation	.139	.060	.195	.220	1	.735**	.220	.192	.167	.354	.325	.224	.167	.060	.084	-.073	.735**	.060	.220	.139	.454*	
	Sig. (2-tailed)	.457	.749	.293	.234		.000	.234	.300	.369	.050	.075	.226	.369	.749	.654	.698	.000	.749	.234	.457	.010	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X6	Pearson Correlation	.139	.192	.195	.357*	.735**	1	.084	.080	.307	.354	.457**	.224	.307	.192	.084	.060	1.000**	.192	.357*	.273	.571**	
	Sig. (2-tailed)	.457	.300	.293	.049	.000		.654	.749	.093	.050	.010	.226	.093	.300	.654	.749	.000	.300	.049	.138	.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X7	Pearson Correlation	.516**	.190	-.142	.155	.220	.084	1	.736**	.065	.313	.463**	.313	.065	.190	.155	.053	.084	.190	.155	.241	.444*	
	Sig. (2-tailed)	.003	.307	.446	.406	.234	.654		.000	.728	.086	.009	.086	.728	.307	.406	.778	.654	.307	.406	.191	.012	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X8	Pearson Correlation	.533**	.205	.181	.190	.192	.060	.736**	1	.113	.430*	.338	.169	.113	.205	.326	.073	.060	.205	.190	.264	.483**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.268	.388	.307	.300	.749	.000		.546	.016	.063	.364	.546	.268	.073	.698	.749	.268	.307	.151	.006	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X9	Pearson Correlation	.443*	.113	.448*	.930**	.167	.307	.065	.113	1	.254	.392*	.254	1.000**	.113	.354	.253	.307	.113	.930**	.868**	.718**	
	Sig. (2-tailed)	.012	.546	.012	.000	.389	.093	.728	.546		.168	.029	.168	.000	.546	.051	.170	.093	.546	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X10	Pearson Correlation	.504**	.169	.249	.313	.354	.354	.313	.430*	.254	1	.300	.096	.254	.169	.178	.169	.354	.169	.313	.239	.536**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.364	.177	.086	.050	.050	.086	.016	.168		.102	.608	.168	.364	.337	.364	.050	.364	.086	.195	.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X11	Pearson Correlation	.264	.338	.338	.326	.325	.457**	.463**	.338	.392*	.300	1	.169	.392*	.338	.190	.205	.457**	.338	.326	.398*	.635**	
	Sig. (2-tailed)	.151	.063	.063	.073	.075	.010	.009	.063	.029	.102		.364	.029	.063	.307	.268	.457**	.010	.063	.073	.026	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X12	Pearson Correlation	.239	.430*	.074	.313	.224	.224	.313	.169	.254	.096	.169	1	.254	.430*	.178	.430*	.224	.430*	.313	.239	.524**	
	Sig. (2-tailed)	.195	.016	.694	.086	.226	.226	.086	.364	.168	.608	.364		.168	.016	.337	.016	.226	.016	.086	.195	.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X13	Pearson Correlation	.443*	.113	.448*	.930**	.167	.307	.065	.113	1.000**	.254	.392*	.254	1	.113	.354	.253	.307	.113	.930**	.868**	.718**	
	Sig. (2-tailed)	.012	.546	.012	.000	.389	.093	.728	.546	.000	.168	.029	.168		.546	.051	.170	.093	.546	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X14	Pearson Correlation	.130	1.000**	-.017	.053	.060	.192	.190	.205	.113	.169	.338	.430*	.113	1	.053	.868**	.192	1.000**	.053	.130	.553**	
	Sig. (2-tailed)	.486	.000	.927	.778	.749	.300	.307	.268	.546	.364	.063	.016	.546		.778	.000	.300	.000	.778	.486	.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X15	Pearson Correlation	.656**	.053	.225	.436*	.084	.084	.155	.326	.354	.178	.190	.178	.354	.053	1	.190	.084	.053	.436*	.380*	.469**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.778	.224	.014	.654	.654	.406	.073	.051	.337	.307	.337	.051	.778		.307	.654	.778	.014	.035	.008	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X16	Pearson Correlation	.264	.868**	-.017	.190	-.073	.060	.053	.073	.253	.169	.205	.430*	.253	.868**	.190	1	.060	.868**	.190	.264	.541**	
	Sig. (2-tailed)	.151	.000	.927	.307	.698	.749	.778	.698	.170	.364	.268	.016	.170	.000	.307		.749	.000	.307	.151	.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X17	Pearson Correlation	.139	.192	.195	.357*	.735**	1.000**	.084	.080	.307	.354	.457**	.224	.307	.192	.084	.060	1	.192	.357*	.273	.571**	
	Sig. (2-tailed)	.457	.300	.293	.049	.000	.000	.654	.749	.093	.050	.010	.226	.093	.300	.654	.749		.300	.049	.138	.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X18	Pearson Correlation	.130	1.000**	-.017	.053	.060	.192	.190	.205	.113	.169	.338	.430*	.113	1.000**	.053	.868**	.192	1.000**	.053	.130	.553**	
	Sig. (2-tailed)	.486	.000	.927	.778	.749	.300	.307	.268	.546	.364	.063	.016	.546	.000	.778	.000	.300	.000	.778	.486	.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X19	Pearson Correlation	.518**	.053	.408*	1.000**	.220	.357*	.155	.190	.930**	.313	.326	.313	.930**	.053	.436*	.190	.357*	.053	1.000**	.933**	.746**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.778	.023	.000	.234	.049	.406	.307	.000	.086	.073	.086	.000	.778	.014	.307	.049	.778	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X20	Pearson Correlation	.456**	.130	.372*	.933**	.139	.273	.241	.264	.868**	.239	.398*	.239	.868**	.130	.380*	.264	.273	.130	.933**	1	.730**	
	Sig. (2-tailed)	.010	.486	.039	.000	.457	.138	.191	.151	.000	.195	.026	.195										

Lampiran 10 : Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	20

Lampiran 11 : Daya Pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	11.10	28.890	.578	.889
X2	11.13	29.316	.487	.891
X3	10.87	30.716	.327	.895
X4	11.06	28.329	.704	.885
X5	11.29	29.880	.380	.895
X6	11.29	29.213	.507	.891
X7	11.06	29.996	.372	.895
X8	11.13	29.716	.411	.894
X9	11.03	28.566	.674	.886
X10	11.23	29.381	.467	.892
X11	11.13	28.849	.577	.889
X12	11.23	29.447	.455	.892
X13	11.03	28.566	.674	.886
X14	11.13	29.316	.487	.891
X15	11.06	29.862	.398	.894
X16	11.13	29.383	.474	.892
X17	11.29	29.213	.507	.891
X18	11.13	29.316	.487	.891
X19	11.06	28.329	.704	.885
X20	11.10	28.357	.685	.886

Lampiran 12 : Hasil Uji Kesukaran Soal

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X1	.61	.495	31
X2	.58	.502	31
X3	.84	.374	31
X4	.65	.486	31
X5	.42	.502	31
X6	.42	.502	31
X7	.65	.486	31
X8	.58	.502	31
X9	.68	.475	31
X10	.48	.508	31
X11	.58	.502	31
X12	.48	.508	31
X13	.68	.475	31
X14	.58	.502	31
X15	.65	.486	31
X16	.58	.502	31
X17	.42	.502	31
X18	.58	.502	31
X19	.65	.486	31
X20	.61	.495	31

Lampiran 13 : Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretes_Eksperimen	Postes_Eksperimen
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	63.39	83.06
	Std. Deviation	8.887	8.334
Most Extreme Differences	Absolute	.234	.228
	Positive	.234	.182
	Negative	-.158	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		1.305	1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066	.081
a. Test distribution is Normal.			

Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretes_Kontrol	Postes_Kontrol
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	58.06	75.97
	Std. Deviation	9.889	10.118
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.184
	Positive	.138	.184
	Negative	-.120	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.767	1.023
Asymp. Sig. (2-tailed)		.598	.246
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 14 : Hasil Uji Homogenitas kelas Kontrol dan Eksperimen***Pretest Uji Homogenitas kelas eksperimen dan kontrol*****Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.701	1	60	.406

Posttest Uji Homogenitas kelas eksperimen dan kontrol**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.358	1	60	.248

Lampiran 15 : Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Postes Kontrol	31	75,97	10,118	1,817
	Postes Eksperimen	31	83,06	8,334	1,497

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1,358	,248	-3,014	60	,004	-7,097	2,354	-11,806	-2,387
	Equal variances not assumed			-3,014	57,878	,004	-7,097	2,354	-11,810	-2,384

Activate Windows

Lampiran 16 : Hasil Uji N-Gain

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error	
N_GainSkor	Eksperimen	Mean	.5661	.02851	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5079	
			Upper Bound	.6244	
		5% Trimmed Mean	.5568		
		Median	.5714		
		Variance	.025		
		Std. Deviation	.15876		
		Minimum	.30		
		Maximum	1.00		
		Range	.70		
		Interquartile Range	.18		
		Skewness	1.034	.421	
		Kurtosis	2.199	.821	
			Kontrol	Mean	.4457
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			.3787	
	Upper Bound			.5127	
5% Trimmed Mean	.4418				
Median	.4444				
Variance	.033				
Std. Deviation	.18273				
Minimum	.00				
Maximum	1.00				
Range	1.00				
Interquartile Range	.22				
Skewness	.437			.421	
Kurtosis	2.476			.821	

Lampiran 17 : Daftar T-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 18 : Daftar R-Tabel

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,608	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

**Lampiran 19 : Dokumentasi
Wawancara Guru Mapel IPS**



Pertemuan pertama, siswa mengerjakan *Pretest* (kelas Eksperimen)



Pertemuan Kedua, Pembagian kelompok, diskusi dan presentasi, Evaluasi.



Pertemuan Ketiga Mengerjakan *Posttest* (Kelas Eksperimen)



Pertemuan pertama, siswa mengerjakan *Pretest* (kelas kontrol)



Pertemuan Kedua, Penyampaian materi, Game Pembelajaran model TGT



Pertemuan Ketiga, Mengerjakan *Posttest*



Lampiran 20 : Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1565/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Anita Lisdiana, M.Pd (Pembimbing 1)
Anita Lisdiana, M.Pd (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANGGUN PERMADANI**
NPM : 2001072002
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2024
Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**

Lampiran 21 : Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anggun Permadani
 NPM : 2001072002

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 6/2024 06		<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi LB - Lembar persembahan - Tabel kandungan - kesimpulan pembelajaran IPS - Pembahasan dan abstrak - Identifikasi masalah - Deskripsi hasil penelitian - Abstrak 	
2	Senin 10/2024 10/06		<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - motto - persembahan - Yungantar - LB - teori PBL - langkah² PBL - teknik sampel - pembahasan - lampiran 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 261503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdjana, M.Pd
 NIP. 19930821 201903 2 020



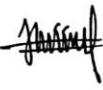
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggun Permadani
NPM : 2001072002

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Rabu 14/2024 06		<ul style="list-style-type: none"> - ABSTRAK - Manfaat penelitian - teori penelitian - pembahasan - daftar pustaka - kesimpulan - dokumentasi <p>Acc dimunagaskan</p>	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS


Dr. Tabagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201303 1 007

Dosen Pembimbing


Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Lampiran 22 : Buku Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anggun Permadani
 NPM : 2001072002

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 30/02 2022	Anita Lisdiana M.Pd	Bimbingan pertama Menyerahkan proposal bab 1,2 → mendapat revisi: - Tata tulis cover, Daftar isi - Latar belakang kalimat yang tidak perlu dihapus - Identifikasi masalah disebutkan dg latar belakang - Penelitian relevan tata tulis kurang tepat. - Susunan teori bab 1 masih salah, teorinya ditambah lebih banyak - Hipotesis penelitian kurang tepat	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rahman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
 NIP. 19930821 201903 2 020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anggun Permadani
 NPM : 2001072002

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Rabu 7/02 2024	Anita Listiana M.Pd	Bimbingan kedua murnjutan revisi pertama ditambah dg bab III. <ul style="list-style-type: none"> - Margin paragraf - Pengolahan kata pada latar belakang - kesimpulan pd penelitian revisi - keuntungan & kekurangan model POC kurang - teknik pengumpulan data ditambah - instrumen penelitian kurang - teknik analisis data belum lengkap. - Daftar pustaka 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Listiana, M.Pd
 NIP. 19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggun Permadani
NPM : 2001072002

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Senin 12/02 2024	Anita Lisdiana M.Pd	Bimbingan la-tiga : - Identifikasi disesualkan dg rumusan latar belakang - Pembuktian validitas, reabilitas. - Margin paragraf	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anggun Permadani
NPM : 2001072002

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 15/02 2024		Acc untuk digeminarkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Lampiran 23 : Surat Izin Pra-survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Sumarjono, S.Ag. M.Pd.I SMP
NEGERI 2 KOTA GAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANGGUN PERMADANI**
NPM : 2001072002
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 KOTA
GAJAH**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 24 : Balasan Surat Pra-survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH
Jl. Sriwahayu No.17 Kotagajah Lampung Tengah 34153 NPSN 10001875
email: smpn2kotagajah@yahoo.co.id



Nomor : 420/119/C.II/D.a.VI.01./2023
Lamp : -
Hal : Mengizinkan Prasurvey

Kotagajah, 25 Oktober 2023

Kepada
Yth. Ketua Jurusan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan permohonan izin Penelitian Nomor : /In.28/J/TL.01//2023, kami tidak keberatan menerima mahasiswa dari Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro, untuk melaksanakan Prasurvey di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Kotagajah. kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN/PRODI
1	ANGGUN PERMADANI	2001072002	Tadris IPS

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Satuan Pendidikan



SUMARJONOS,Ag.
NIP. 197205052006041018

Lampiran 25 : Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1929/In.28/D.1/TL.00/04/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2
KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1928/In.28/D.1/TL.01/04/2024, tanggal 25 April 2024 atas nama saudara:

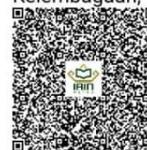
Nama : **ANGGUN PERMADANI**
NPM : 2001072002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 26 : Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH
Jl. Srikahayu No. 17 Kotagajah Lampung Tengah 34153 NPSN 10801875
email: smpn2kotagajah@yahoo.co.id



Nomor : 420/287/C.II/D a. VI.01./2024 Kotagajah, 29 April 2024
Lamp : -
Hal : Mengizinkan Research

Yth Wakil Dekan Akademik
Dan Kelembagaan
Dra. Isti Fatonah MA
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan permohonan izin Research nomor : B-1929/In.28./D.1/TL.00/04/2024, kami tidak keberatan menerima mahasiswi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk melaksanakan Research di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Kotagajah, Nama mahasiswa sebagai berikut :

N a m a : ANGGUN PERMADANI
NPM : 2001072002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Semester : VIII (delapan)
Judul : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 KOTAGAJAH "

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 2 Kotagajah

SLIMARJONO, S.Ag.
NIP. 197205052006041018

Tembusan : Kepada Yth
1. Arsip

Lampiran 27 : Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1928/In.28/D.1/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGUN PERMADANI**
 NPM : 2001072002
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 25 April 2024

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


SUMARJONO Sj
 NIP. 1972050220091018

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 28 : Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-616/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANGGUN PERMADANI
NPM : 2001072002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001072002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 10 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 30 : Turnitin

Metro, 18 Juni 2024

Mengetahui

A
Aqila Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH

Oleh :

ANGGUN PERMADANI
NPM. 2001072002


IAIN
METRO

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445H/2024



PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING (PBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI
2 KOTAGAJAH
by By Turnitin

Submission date: 12-Jun-2024 05:14PM (UTC+0100)
Submission ID: 236250432
File name: SKRIPSI_ANGGUN_PERMADANI.docx (5.97M)
Word count: 23486
Character count: 152077

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH

ORIGINALITY REPORT

17%	14%	2%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	8%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	padenulis.blogspot.com Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	idoc.pub Internet Source	1%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
8	geograpik.blogspot.com Internet Source	1%

Metro 13 Juni 2024
Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930321 201903 2



Lampiran 32 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Anggun Permadani beralamatkan di Raman Endra, Kecamatan Raman Utara, Lampung Timur, Lahir di Raman Endra pada tanggal 30 Maret 2002 dan biasa dipanggil dengan nama Anggun. Peneliti merupakan anak dari Bapak Toha Marsidik dan Ibu Rusmiati. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti mulai masuk sekolah pertama kali di Taman Kanak-kanak kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 1 Raman Endra lulus pada tahun 2014, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama yaitu di MTs N 2 Lampung Timur pada 2017, kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMANSA Raman Utara dan alhamdulillah lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 kemudian peneliti berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan dengan masuk di salah satu perguruan tinggi yang ada di Lampung yaitu Institut Agama Islam Negeri Metro, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, hal ini merupakan salah satu kebanggaan tersendiri karena dapat masuk dan meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.